

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penciptaan suatu karya diperlukan sumber inspirasi dalam karya tersebut. Sumber inspirasi karya yang diwujudkan adalah daun dan buah anggur sebagai motif batik kebaya labuh. Anggur merupakan tanaman buah berupa perdu yang merambat dengan arah tumbuh batang memanjat dan arah tumbuh cabangnya yang membelit. Anggur pertama kali tumbuh di daratan Eropa dan kemudian menyebar ke wilayah Asia. Anggur sangat membutuhkan sinar matahari untuk membantu proses pembuahan supaya rasa dan warna buah yang lebih maksimal. Buah anggur ini biasanya digunakan untuk minuman anggur, jus, jelly, dan kismis atau bisa dimakan langsung karena rasanya yang enak dan manis.

Anggur memiliki keistimewaan yaitu ranting-rantingnya dapat mengeluarkan daun dan buah yang lebat. Secara visual, anggur memiliki daun anggur tunggal yang bersusun berseling dan berbentuk bergerigi dengan ujung melancip yang panjangnya 10–14 cm dan lebar 8–14 cm. Buahnya berbentuk bulat atau agak lonjong yang berukuran kurang lebih 2cm, berkulit halus, daging buah manis, dan mengandung 2-4 biji. Buah anggur memiliki beragam-ragam jenis atau warna, seperti anggur merah, anggur hijau, dan

anggur hitam. Buah-buah anggur tersebut akan muncul dari batang-batang anggur. Dari ciri visual inilah pengkarya tertarik menjadikan daun dan buah anggur sebagai motif batik pada kebaya labuh.

Motif batik merupakan kerangka gambar yang dipakai dalam kerajinan batik yang mewujudkan bentuk batik secara keseluruhan, sehingga batik yang dihasilkan mempunyai corak atau motif yang dapat dikenali oleh penggunanya (Lisbijanto, 2019: 53). Dalam pembuatan motif batik, pola dan isen-isen sangatlah penting karena digunakan untuk memperindah bentuk motif batik supaya terlihat lebih menarik. Isen-isen inilah yang menghiasi motif batik pada kebaya labuh.

Kebaya labuh merupakan pakaian tradisional wanita dari daerah Riau yang kedalaman panjang bajunya bervariasi hingga sampai lutut dengan belah depan sampai ke bawah. Kebaya labuh biasanya dipakai oleh perempuan yang masih gadis untuk upacara adat dan acara resmi masyarakat setempat. Bentuk busana kebaya labuh ini tidak terlalu longgar dan tidak terlalu sempit. Menurut Na'am, panjang lengan baju kira-kira dua jari dari pergelangan tangan dengan lebar lengan baju kira-kira tiga jari dari permukaan lengan (2019: 71).

Baju kebaya labuh sudah ada pada zaman kerajaan-kerajaan yang ada di Riau, salah satunya adalah kerajaan Siak Sri Indrapura. Pada masa kerajaan baju kebaya labuh dikenakan oleh istri raja serta anggota keluarga kerajaan bahkan bisa dipakai oleh masyarakat luas akan tetapi penggunaan warna dan

aksesoris seperti tanjak dan kain pada pakaian disesuaikan dengan aturan adat yang ada. Baju kebaya labuh ini juga terkandung makna dalam bentuk pakaiannya, yaitu makna mengurung orang yang memakainya agar terhindar dari aib, malu, juga fitnah dan malapetaka (Wawancara, Mei 2022).

Keterkaitan daun dan buah anggur dengan kebaya labuh adalah dikarenakan anggur memiliki nilai kehidupan yang jika dikaitkan dengan kehidupan apalagi khususnya perempuan. Untuk mendapatkan sesuatu hasil yang maksimal dan memuaskan maka perempuan pemakai kebaya labuh ini harus memiliki pendirian, kuat, semangat dan berani meninggalkan segala keburukan pada diri dan terus menurus untuk memperbaiki diri. Selain itu pengkarya juga ingin menciptakan suatu karya yang baru dan inovatif pada kebaya labuh Riau. Ukuran yang pengkarya buat dalam penciptaan karya ini adalah ukuran baju M.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana mengkreasikan daun dan buah anggur sebagai motif batik pada baju kebaya labuh.
2. Bagaimana mewujudkan motif daun dan buah anggur pada kebaya labuh dengan teknik batik tulis.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan Karya**

### **1. Tujuan**

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 di Program Studi Kriya Seni Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- b. Untuk menciptakan karya seni kriya tekstil yang didasari oleh keindahan dari daun dan buah anggur.
- c. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berkarya.

### **2. Manfaat**

- a. Manfaat bagi diri sendiri
  - 1) Menghasilkan karya seni berupa kebaya labuh dengan motif daun dan buah anggur.
  - 2) Meningkatkan sekaligus mengembangkan kemampuan pengkarya dalam menciptakan karya seni dibidang tekstil terutama batik tulis.

b. Manfaat bagi Masyarakat

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan dan apresiasi kepada masyarakat melalui karya yang akan diciptakan.
- 2) Masyarakat dapat mengetahui bahwa anggur tidak hanya dapat di makanan saja tetapi dapat dijadikan motif batik tulis pada kebaya labuh.

c. Manfaat bagi Akademik

Menjadi referensi bagi mahasiswa Program Studi Kriya Seni khususnya dan mahasiswa Seni Rupa lainnya.

**D. Tinjauan Karya**

Dalam menciptakan sebuah karya seni, evaluasi terhadap karya seni yang telah ada sangat penting. Kemungkinan besar karya tersebut bisa saja berhubungan dengan karya yang sudah ada sebelumnya. Tinjauan karya merupakan proses keutamaan dalam menciptakan suatu karya untuk menghindari kesamaan terhadap karya yang ada sebelumnya. Dalam menciptakan suatu karya didasari dengan konsep ide. Seperti yang dijelaskan oleh Sachari (2002: 45), bahwa :

Orisinalitas menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam mewujudkan nilai-nilai estetik. Hal ini sebagai ukuran tingkat pendalaman proses penciptaan yang dilakukan oleh seorang seniman atau desainer. Unsur kebaruan yang menyertai karya amatlah penting untuk membangun citra dan eksistensi suatu nilai hadir di tengah-tengah kebudayaan.

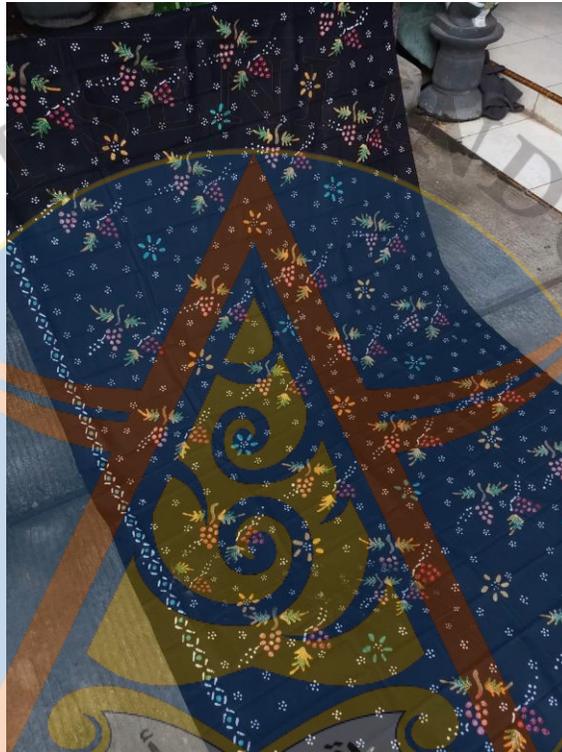
Untuk menghindari segala bentuk peniruan dan menjaga keaslian karya, maka pengkarya melakukan peninjauan karya yang berhubungan dengan karya yang diciptakan. Berikut karya yang menjadi perbandingan dengan karya dibuat.



Gambar 1. Kebaya labuh  
(Foto: Lisa Dewi, 2022)

Gambar diatas merupakan karya kebaya labuh oleh Lisa Dewi yang sudah dikreasikan. Bentuk karya yang pengkarya buat adalah Kebaya Labuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebaya merupakan baju perempuan bagian atas yang berlengan panjang dan dipakai dengan kain panjang. Sementara labuh adalah bentuk dari busana kebayanya sendiri yaitu longgar

dan menjuntai ke bawah. Dalam perwujudan karya ini, pengkarya menggunakan daun dan buah anggur sebagai motif yang akan menghiasi bidang kebaya labuh tersebut.



Gambar 2. Batik Tulis Anggur  
Foto: Sri P. Sarni, 2022

Karya di atas merupakan karya dua dimensi berupa kain panjang karya Sri P. Sarni dengan batik tulis. Batik tulis ini berjudul “*Batik Tulis Anggur*” yang dibuat dengan ukuran 115 x 210 cm. Bahan yang digunakan adalah kain katun prima mesres sanforized. Pada karya ini terdapat motif anggur yang rapat disusun secara berkelompok dan berulang-ulang.

Berdasarkan tinjauan dari karya Sri P. Sarni di atas, ada beberapa perbandingan dengan karya tugas akhir yang pengkarya buat, yaitu perbedaan penempatan dan penyusunan motif, serta bahan yang digunakan adalah katun sutera. Pengkarya mewujudkan motif anggur ke dalam bentuk kebaya labuh. Sedangkan Sri P. Sarni menggunakan motif anggur pada kain panjang. Persamaan karyanya adalah teknik yang digunakan yaitu batik tulis dan pewarna reaktif dengan teknik colet.

## **E. Landasan Teori**

Landasan teori merupakan awal proses dari suatu penciptaan karya seni. Untuk memperkuat ide penciptaan, maka digunakan beberapa landasan pemikiran yang dijadikan sebagai penguat dalam menciptakan karya seni, yaitu :

### **1. Bentuk**

Bentuk merupakan sebuah wujud yang dapat dilihat dari sebuah karya, seperti yang diungkapkan oleh Kartika (2017: 27-28) bahwa :

Bentuk (*form*) adalah totalitas pada karya seni. Bentuk merupakan organisasi atau satu kesatuan atau komposisi dari unsur-unsur pendukung karya. Ada dua macam bentuk : pertama *Visual form*, yaitu bentuk fisik dari sebuah karya seni atau satu kesatuan dari unsur-unsur pendukung karya seni tersebut. Kedua *Special form*, yaitu bentuk yang tercipta karena adanya hubungan timbal balik antara nilai-nilai yang dipancarkan oleh fenomena bentuk fisiknya terhadap tanggapan kesadaran emosionalnya.

Pada penciptaan karya tugas akhir yang buat, pengkarya mengambil bentuk tumbuhan anggur yang sudah di kreasikan untuk di jadikan motif pada kebaya labuh dengan teknik batik tulis.

## 2. Fungsi

Menurut Kartika, keberadaan karya seni secara teoritis mempunyai tiga macam fungsi yaitu :

a). Fungsi personal merupakan semacam jalan keluar daripada ekspresi personal seniman, b). Fungsi Sosial merupakan kecenderungan atau usaha untuk mempengaruhi tingkah laku terhadap kelompok manusia, c). Fungsi Fisik yaitu kreasi yang secara fisik dapat digunakan untuk kebutuhan praktis sehari-hari (2017: 29-31).

Berdasarkan pendapat Dharsono di atas, karya yang diciptakan memiliki fungsi personal bagi pengkarya yaitu sebagai media dalam berekspresi menciptakan karya seni. Fungsi fisiknya dapat digunakan untuk menghadiri acara-acara adat atau resmi (formal).

## 3. Warna

Dalam seni rupa, warna merupakan unsur penyusun yang sangat penting, baik di bidang seni murni maupun seni terapan (Kartika, 2017: 46). Warna dalam pembuatan karya ini berperan penting untuk menonjolkan motif yang digunakan.

Pada penciptaan karya tugas akhir ini, pengkarya menggunakan warna-warna asli dari anggur seperti warna merah hati untuk buah dan

hijau untuk daun. Warna dasar kebaya labuh yang diciptakan adalah merah bata, biru, merah muda, kuning, coklat dan ungu.

#### 4. Motif

Menurut Suhersono dalam buku Idris, motif adalah desain yang dibuat dari bagian-bagian bentuk berbagai macam garis atau elemen-elemen, yang terkadang begitu kuat dipengaruhi bentuk-bentuk *stilasi* benda alam dengan gaya dan ciri khas tersendiri (2019: 5).

Dalam motif batik tidak terlepas dari pola dan isen-isen, karena pola dan isen-isen tersebut lah yang akan menghiasi suatu motif pada bidang batik. Pola yang digunakan pengkarya adalah pola motif bertaburan dan pola motif berkelompok dengan motif karyanya yaitu daun dan buah anggur sebagai motif utama, ranting-ranting dan tangkai atau selur sebagai motif pendukung.

#### 5. Estetika

Penciptaan karya seni tidak terlepas dari kata estetis atau keindahan. Monroe dalam buku Kartika menjelaskan ada tiga ciri yang menjadi sifat-sifat yang membuat baik (indah) dari benda-benda estetis diantaranya :

- a. Kesatuan (*unity*) ini unsur yang paling mendukung antara satu dengan lainnya sehingga terdapat kesatuan yang tidak dapat dipisahkan agar menghasilkan bentuk sempurna.

b. Kerumitan (*complexity*), suatu benda yang memiliki nilai estetis pada dasarnya tidaklah sederhana, berpadu dengan kerumitan tertentu seperti bertentangan dan berlawanan. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai kerumitan atau kesulitan dalam berkarya yang mengandung perbedaan-perbedaan antara karya satu dengan karya lainnya.

c. Kesungguhan (*intensity*), benda yang memiliki nilai estetis dan memiliki nilai kualitas yang baik, dapat dilihat dari kualitas yang menonjol dalam karya (2004: 148).

Berdasarkan penjelasan di atas, kesatuan (*unity*) pada karya terletak pada bentuk dan komposisi desain dengan motif tanaman anggur.

Kerumitan (*complexity*) diwujudkan dalam bentuk dan teknik dalam penciptaan karya tulis pada kebaya labuh. Kesungguhan (*intensity*) karya sebagaimana pengkarya melalui proses dalam penciptaan karya dengan proses pembuatan dari tahap awal hingga tahap *finishing*.

## 6. Kreasi

Menurut Daryanto, kreasi adalah hasil dari kegiatan manusia sebagai ungkapan perasaannya dan daya imajinasinya yang diwujudkan dalam bentuk suatu benda atau tak benda sehingga memiliki ciri khas dan berkarakter (2018: 1).

Dalam penciptaan karya ini, pengkarya menciptakan kreasi buah anggur yang menyerupai bentuk aslinya. Pengkarya hanya mengkreasikan beberapa bagian yaitu seperti bentuk daun yang dibuat lebih bergelombang, bentuk tangkai yang di buat lingkaran-lingkaran serta menambahkan isen-isen agar motif lebih indah dan menarik.

## 7. Teknik Batik

Teknik batik merupakan suatu teknik pewarnaan kain melalui proses penutupan dengan lilin/malam agar warna yang diinginkan tidak keluar atau menyebar sehingga menghasilkan kain bergambar yang motifnya indah. Dalam penciptaan karya ini, pengkarya menggunakan teknik batik tulis. Menurut Adhi, pembuatan teknik batik tulis memerlukan waktu yang cukup lama karena pengerjaannya manual yaitu menggunakan tangan dengan alat canting (2016: 53).

### F. Metode Penciptaan

Menurut Hendriyana, pada proses penciptaan karya seni pengkarya harus mengumpulkan data-data serta teori-teori relevan yang dapat mendasari untuk menghantarkan proses diwujudkannya karya yang akan dibuat. Salah satu karakter utama dari penelitian ini yaitu menciptakan dan merefleksikan karya baru melalui riset praktik yang dilakukan (2021: 10).

Dalam proses pembuatan karya harus melewati tahap eksplorasi, perancangan, pembentukan, perwujudan, dan penyajian yang didasari oleh data-data yang di dapatkan.

#### a) Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi yang dilakukan dalam penciptaan karya yaitu terjun langsung kelapangan untuk melihat dan mengamati bentuk daun dan buah anggur. Pengkarya melakukan observasi ke Komunitas Anggur Padang dan melakukan wawancara kepada salah satu anggota komunitas tersebut yang bernama bapak Bobby Setiawan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih tentang anggur. Pengkarya juga menanyakan ciri-ciri dan perbedaan dari setiap jenis varietas anggur yang ditanam oleh bapak Bobby Setiawan.

Pengkarya juga melakukan kunjungan ke Museum Sang Nila Utama dan melakukan wawancara kepada Bapak Isrok yang selaku bagian Budaya di Museum itu. Tujuan wawancaranya untuk mengetahui bentuk dan ciri khas dari kebaya labuh lebih detail nya.

Selain itu, pengkarya juga mencari buku atau referensi yang berkaitan dengan ide penciptaan yang pengkarya buat. Dan selanjutnya pengkarya mempertimbangkan kecocokan motif untuk diletakkan pada kebaya labuh.

- Gambar acuan

Agar karya yang dihasilkan maksimal, maka dalam proses penciptaan suatu karya harus melakukan pengamatan secara langsung ataupun melalui studi pustaka yang dapat memaksimalkan hasil karyanya.



Gambar 3. Daun anggur  
(Foto: Dwi Santa, 2022)



Gambar 4. Buah anggur yang masih muda  
(Foto: Dwi Santa, 2022)



Gambar 5. Buah anggur yang sudah matang  
(Foto: Dwi Santa, 2022)



Gambar 6. Anggur Hitam  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

Anggur merupakan tanaman buah tahunan yang berasal dari Eropa yang juga dapat tumbuh di daerah dingin, subtropis, maupun tropis. Pak Bobby mengatakan bahwa, di Indonesia pada dasarnya anggur dikenal sebagai tanaman hias dan tidak diusahakan secara komersial. Tetapi kini anggur memiliki nilai ekonomi tinggi atau harganya mahal karena sudah dibudidayakan dan dikembangkan oleh masyarakat. Masa panen anggur bisa mencapai empat kali dalam setahun dengan syarat bahwa ranting-rantingnya sudah siap untuk dibuahkan (Wawancara, Januari, 2022).



Gambar 7. Baju Kebaya Labuh  
(Foto: Lisa Dewi, 2022)

Gambar diatas adalah kebaya labuh karya dari Butet Suhermas. Kebaya labuh ini merupakan baju yang masih *trend* dipakai di masyarakat Melayu

Riau. Teknik yang digunakan pada karya ini adalah teknik jahit dengan bordir tempel.



Gambar 8. Baju Kebaya Labuh  
(Foto: As'adi Faizin, 2022)

Gambar di atas merupakan bentuk Kebaya Labuh asli dari Riau yang disimpan dalam Museum Daerah Riau Sang Nila Utama. Kebaya labuh ini sudah ada di Museum Sang Nila Utama sejak tahun 1994 dan terus diperbaharui secara berkala. Teknik yang digunakan dalam Kebaya Labuh ini adalah teknik tenun.

Berdasarkan tinjauan karya dengan bentuk Kebaya Labuh asli Riau diatas, ada beberapa perbandingan dengan karya yang pengkarya buat yaitu bahan dan teknik yang digunakan pengkarya berbeda. Pengkarya menggunakan kain katun sutera sebagai bahan dasar kebaya labuh dan teknik

yang digunakan adalah teknik batik tulis dengan pewarnaan *remazol*. Serta motif yang digunakan adalah daun dan buah anggur dan ditambahkan dengan isen-isen. Selain itu pengkarya juga ada melakukan perubahan pada bagian rok atau pada bagian bawahannya. Pada dasarnya rok pada kebaya labuh ini berbentuk lembaran kain songket, tetapi disini pengkarya merubah bentuk roknya menjadi rok berbentuk sarung. Menurut buku Sabariah ukuran standar wanita M dengan lingkaran dada 92cm, lingkaran pinggang 72 cm dan lingkaran pinggul 98cm.

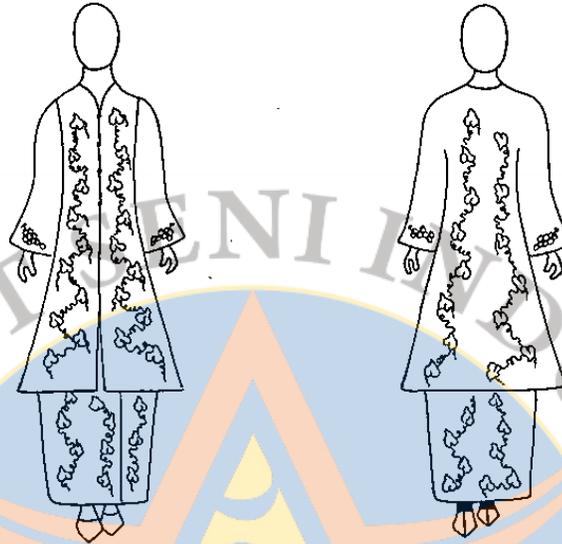
#### **b) Tahap Perancangan**

Tahap perancangan adalah gambaran awal pada proses penciptaan karya seni yaitu, sketsa alternatif dan desain terpilih. Berikut beberapa sketsa alternatif dan desain terpilih.

##### **a. Sketsa alternatif**

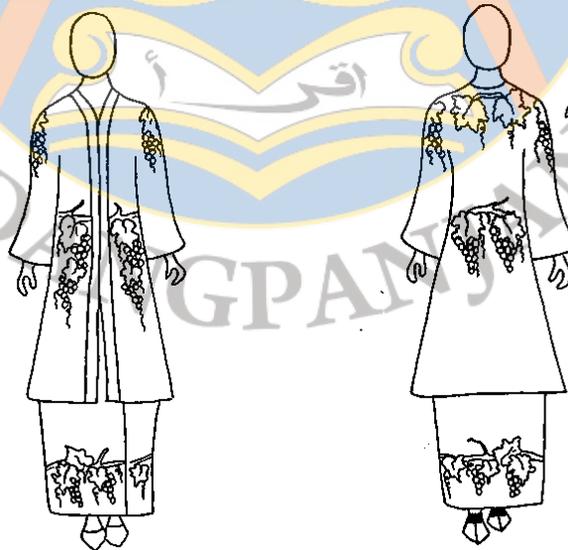
Sketsa alternatif merupakan rancangan dari bentuk karya yang akan diciptakan. Penggambaran sketsa alternatif berupa goresan di atas kertas, meliputi tampak depan dan tampak belakang. Adapun sketsa yang diajukan sebagai berikut:

## 1. Sketsa alternatif 1



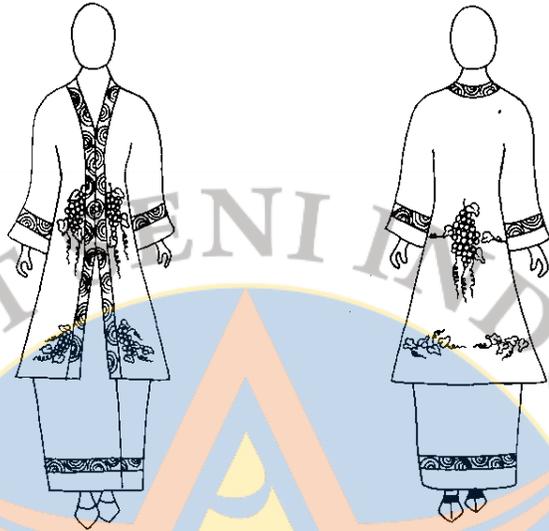
Gambar 9. Sketsa alternatif 1  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 2. Sketsa alternatif 2



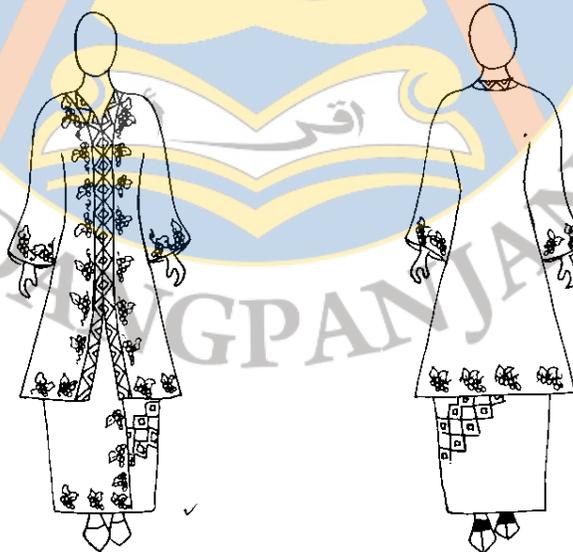
Gambar 10. Sketsa alternatif 2  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 3. Sketsa alternatif 3



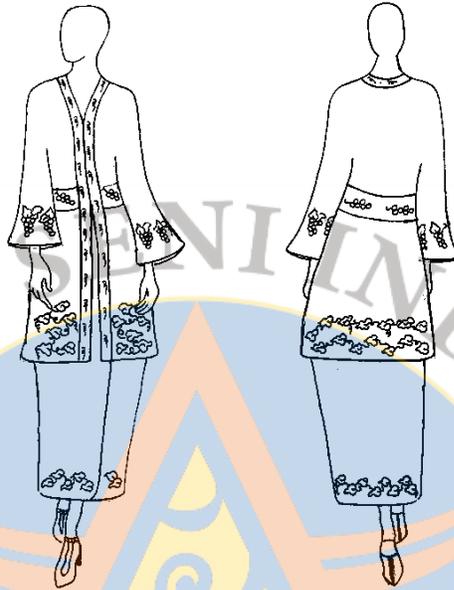
Gambar 11. Sketsa alternatif 3  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 4. Sketsa alternatif 4



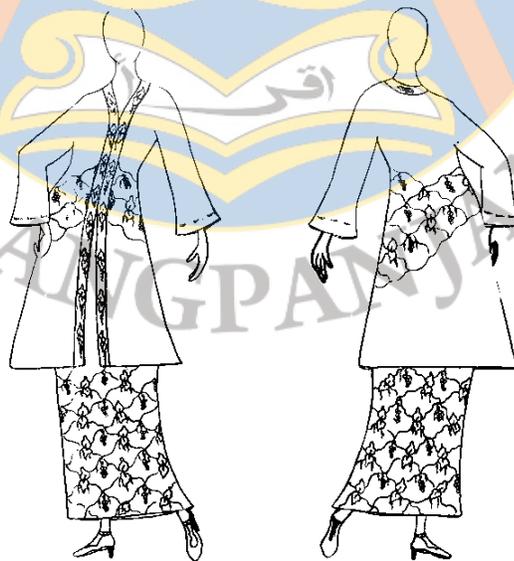
Gambar 12. Sketsa alternatif 4  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 5. Sketsa alternatif 5



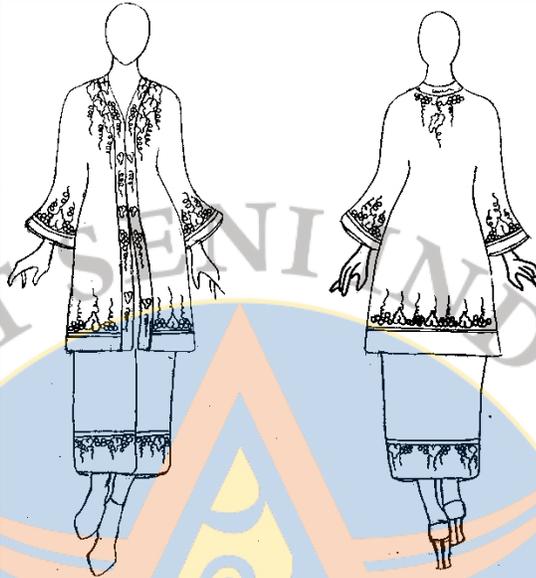
Gambar 13. Sketsa alternatif 5  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 6. Sketsa alternatif 6



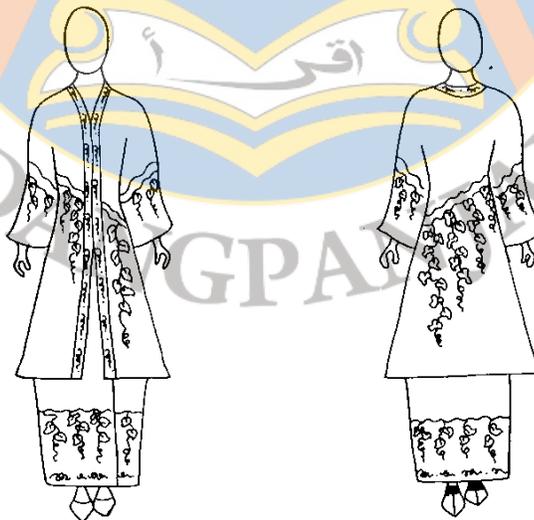
Gambar 14. Sketsa alternatif 6  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 7. Sketsa alternatif 7



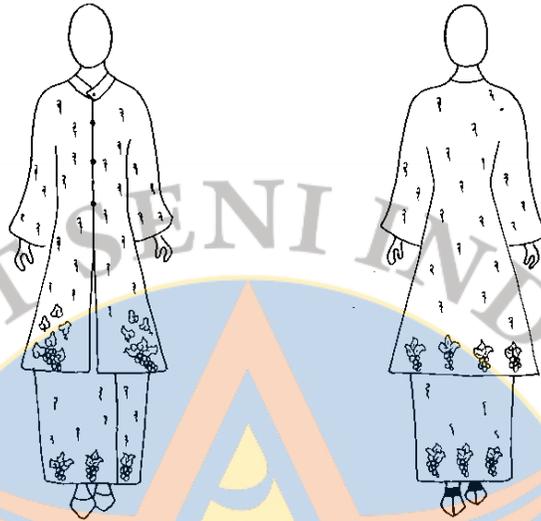
Gambar 15. Sketsa alternatif 7  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 8. Sketsa alternatif 8



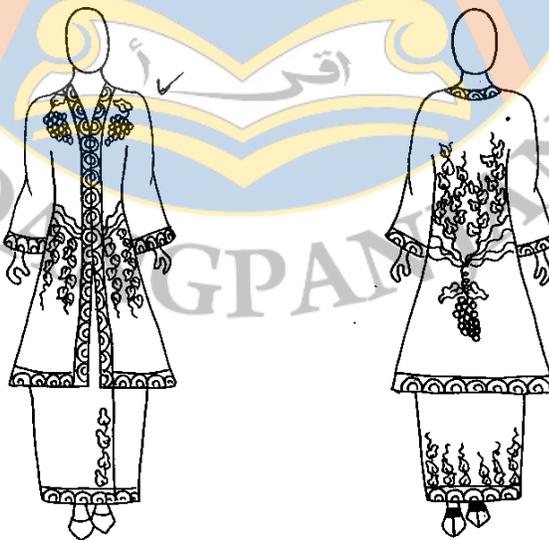
Gambar 16. Sketsa alternatif 8  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 9. Sketsa alternatif 9



Gambar 17. Sketsa alternatif 9  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 10. Sketsa alternatif 10



Gambar 18. Sketsa alternatif 10  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 11. Sketsa alternatif 11



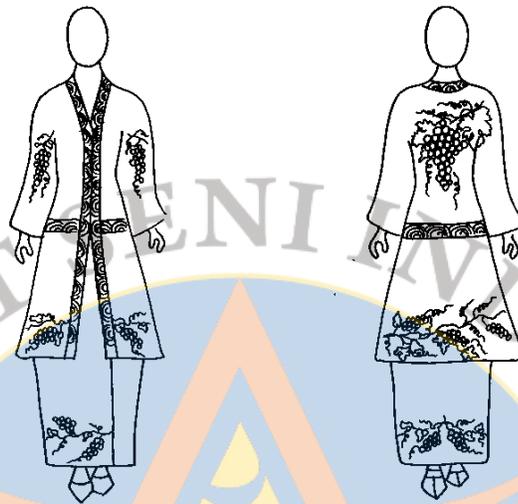
Gambar 19. Sketsa alternatif 11  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 12. Sketsa alternatif 12



Gambar 20. Sketsa alternatif 12  
Foto: (Dwi Santa, 2022)

## 13. Sketsa alternatif 13



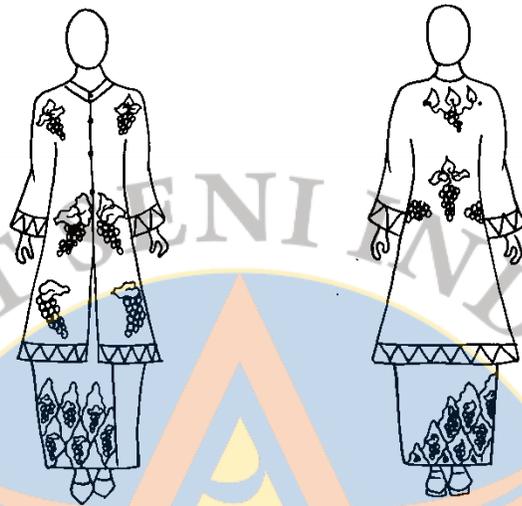
Gambar 21. Sketsa alternatif 13  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 14. Sketsa alternatif 14



Gambar 22. Sketsa alternatif 14  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 15. Sketsa alternatif 15



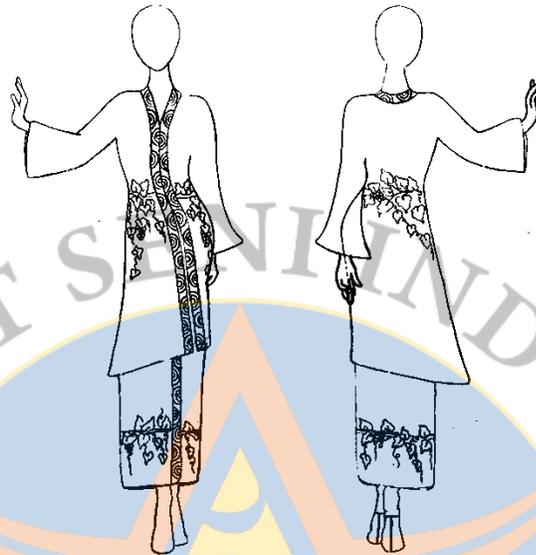
Gambar 23. Sketsa alternatif 15  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 16. Sketsa alternatif 16



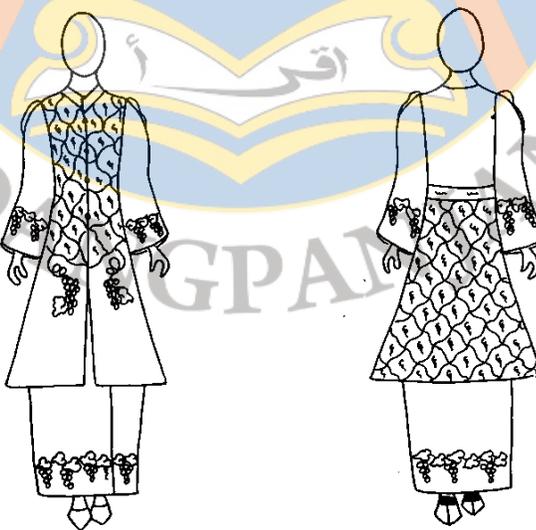
Gambar 24. Sketsa alternatif 16  
Foto: (Dwi Santa, 2022)

## 17. Sketsa alternatif 17



Gambar 25. Sketsa alternatif 17  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 18. Sketsa alternatif 18



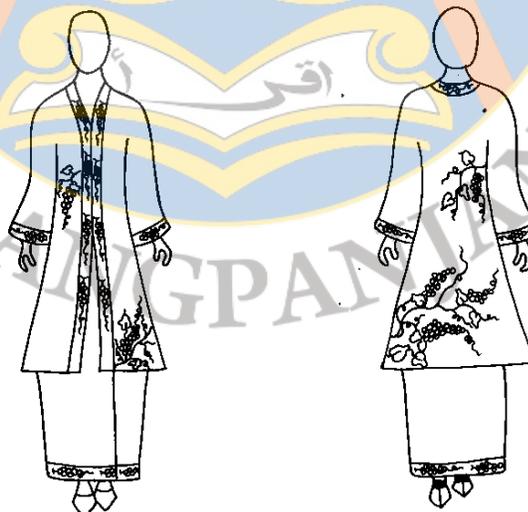
Gambar 26. Sketsa alternatif 18  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 19. Sketsa alternatif 19



Gambar 27. Sketsa alternatif 19  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 20. Sketsa alternatif 20



Gambar 28. Sketsa alternatif 20  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

### b. Desain terpilih

Desain terpilih merupakan beberapa desain alternatif yang dipilih kemudian dikembangkan menjadi desain atau rancangan kerja. Berikut adalah desain terpilih yang diwujudkan dalam kerja :

#### 1) Desain terpilih 1



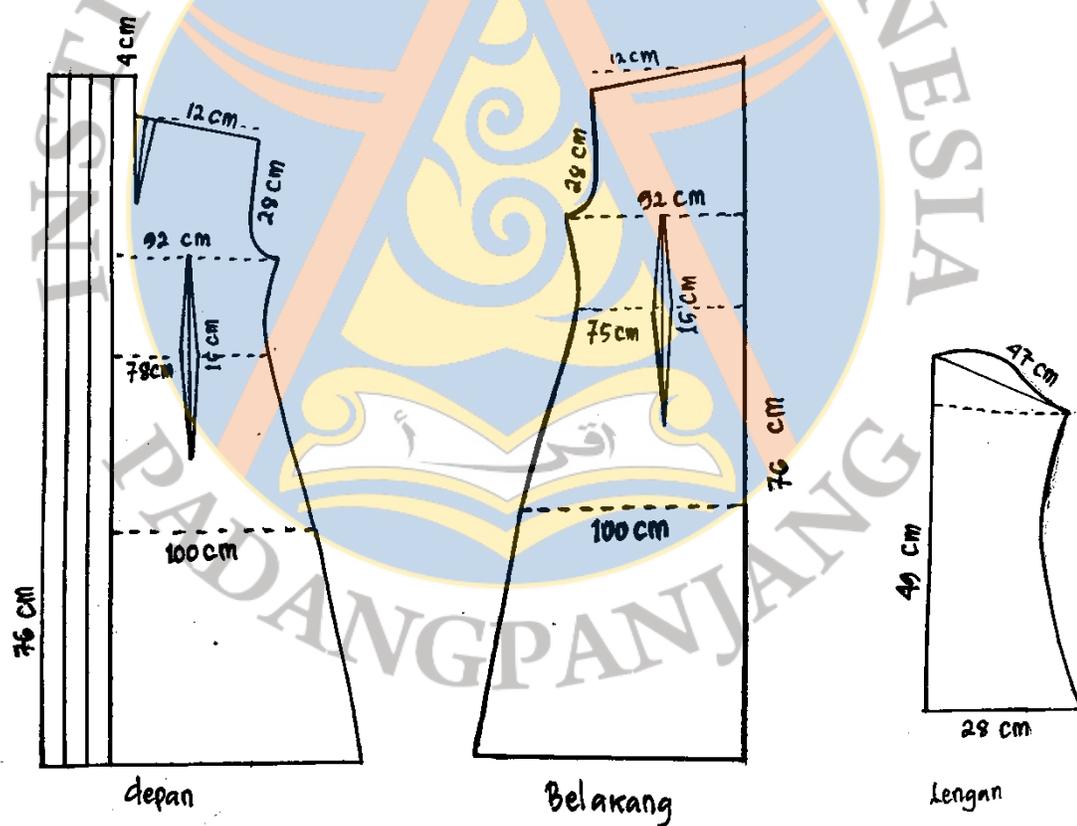
Gambar 29. Desain terpilih 1  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

**Keterangan :**

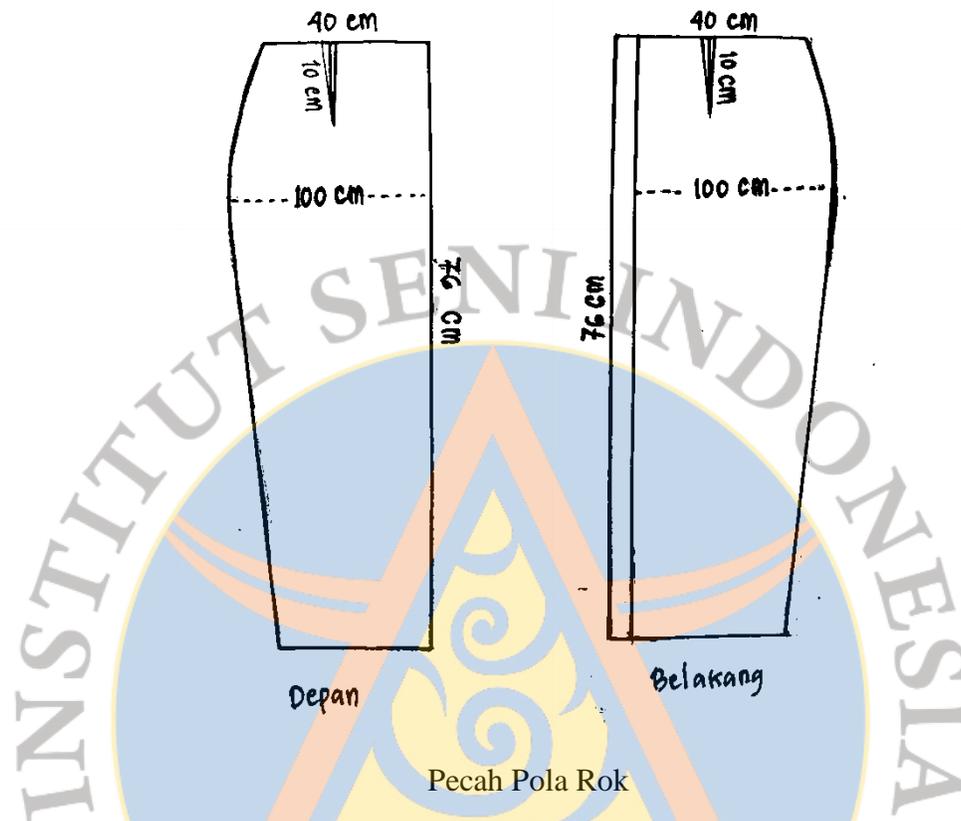
Judul : "Tumbuh"  
 Motif : Daun dan Buah Anggur  
 Bahan : Katun Sutera  
 Teknik : Batik tulis  
 Pewarna : Warna reaktif  
 Tahun : 2022

Pecah pola :

Skala 1:8

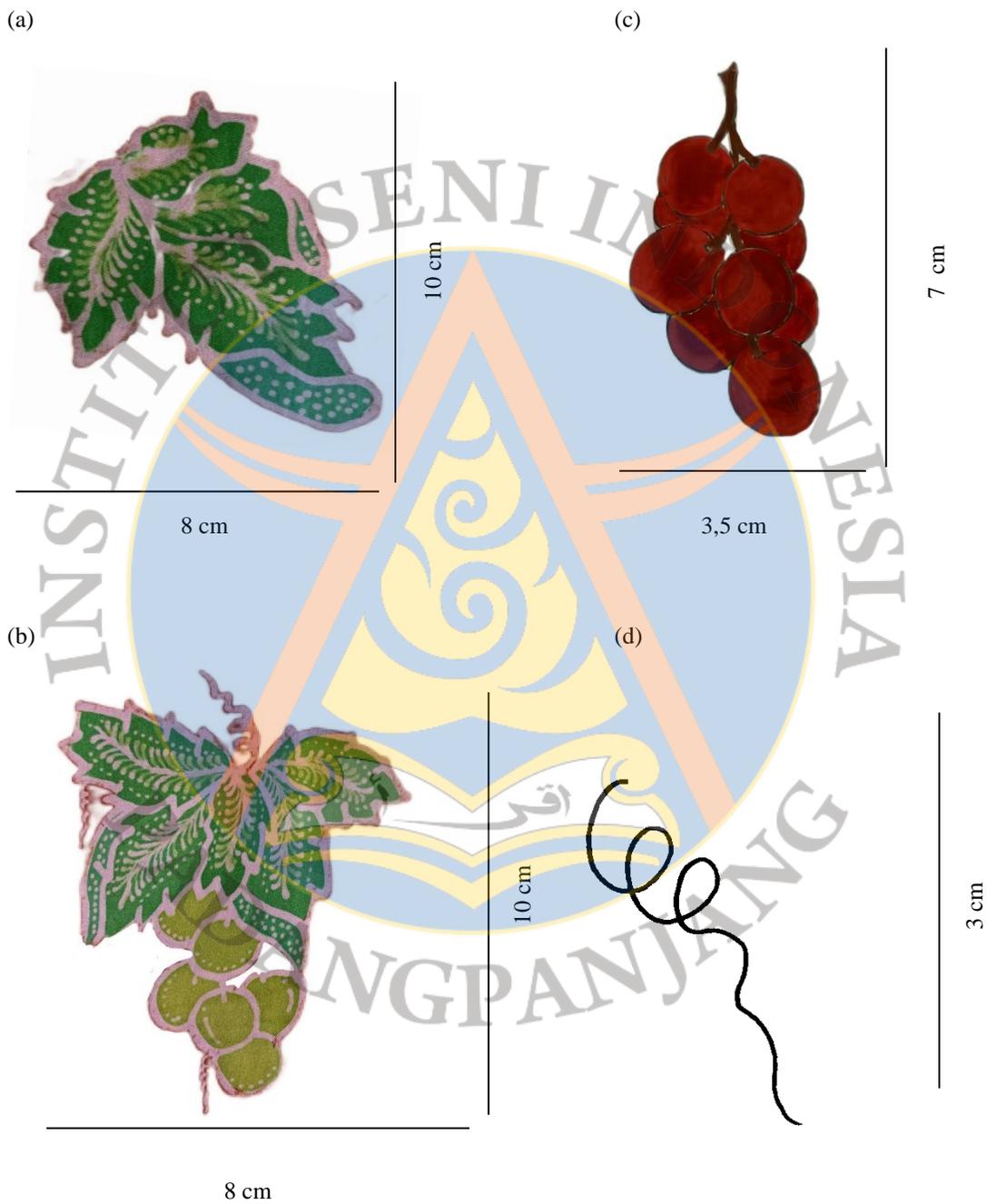


Pecah Pola Kebaya Labuh

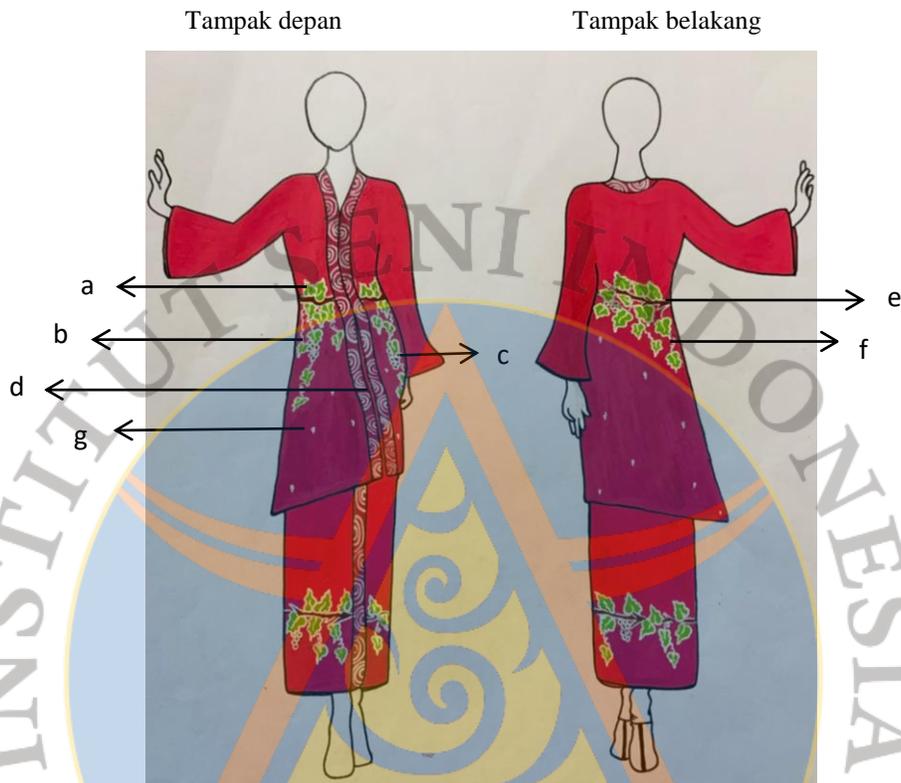


Ukuran baju :	Ukuran Rok :
Lingkar leher : 38 cm	Lingkar pinggang : 76 cm
Lebar bahu : 38 cm	Lingkar Panggul : 100 cm
Lingkar badan : 92 cm	Panjang rok : 76 cm
Lingkar pinggang : 78 cm	
Lingkar panggul : 100 cm	
Lebar muka : 34 cm	
Panjang muka : 38 cm	
Lebar punggung : 35 cm	
Panjang punggung : 36 cm	
Lingkar kering lengan : 47 cm	
Panjang lengan : 49 cm	
Lebar lengan : 28 cm	
Panjang baju : 76 cm	

Detail motif :



## 2) Desain terpilih 2



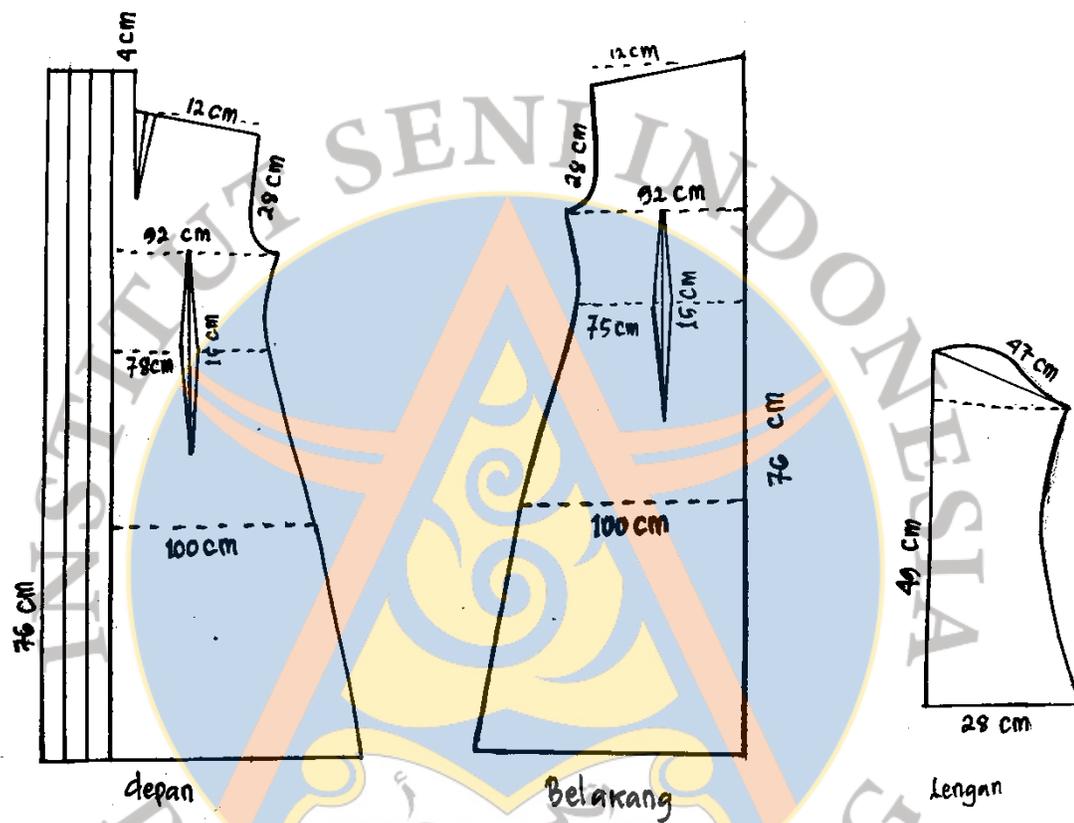
Gambar 30. Desain terpilih 2  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

**Keterangan :**

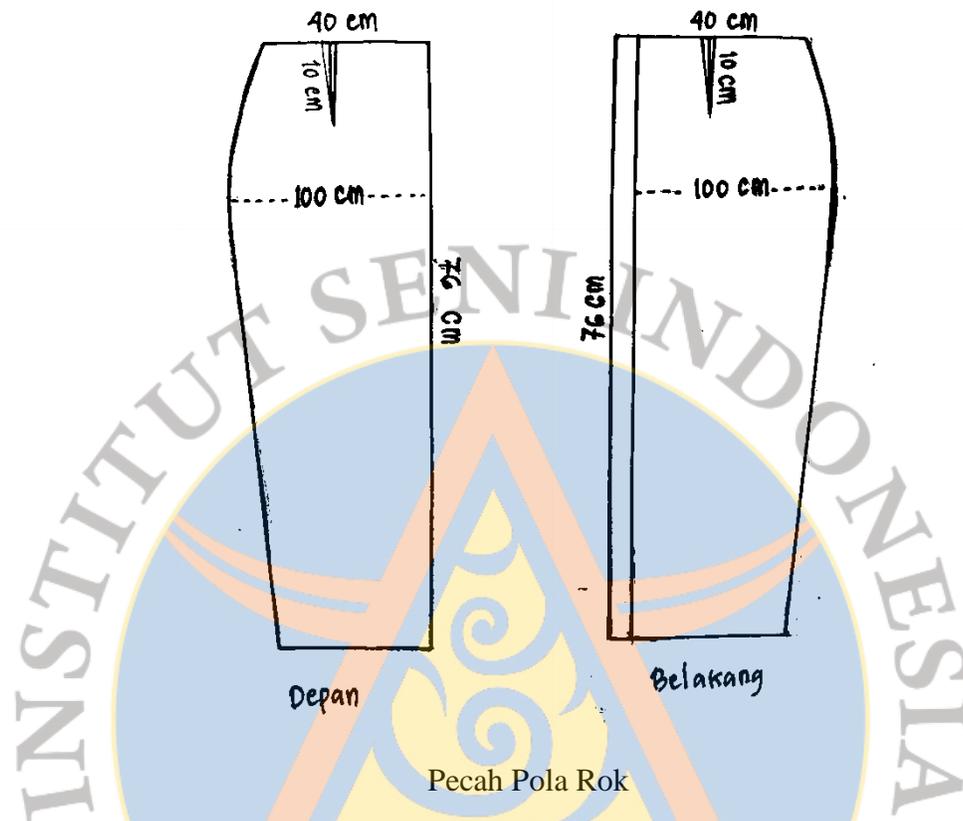
Judul : “Menggantung”  
 Motif : Daun dan Buah Anggur  
 Bahan : Katun Sutera  
 Teknik : Batik tulis  
 Pewarna : Warna reaktif  
 Tahun : 2022

Pecah pola :

Skala 1:8

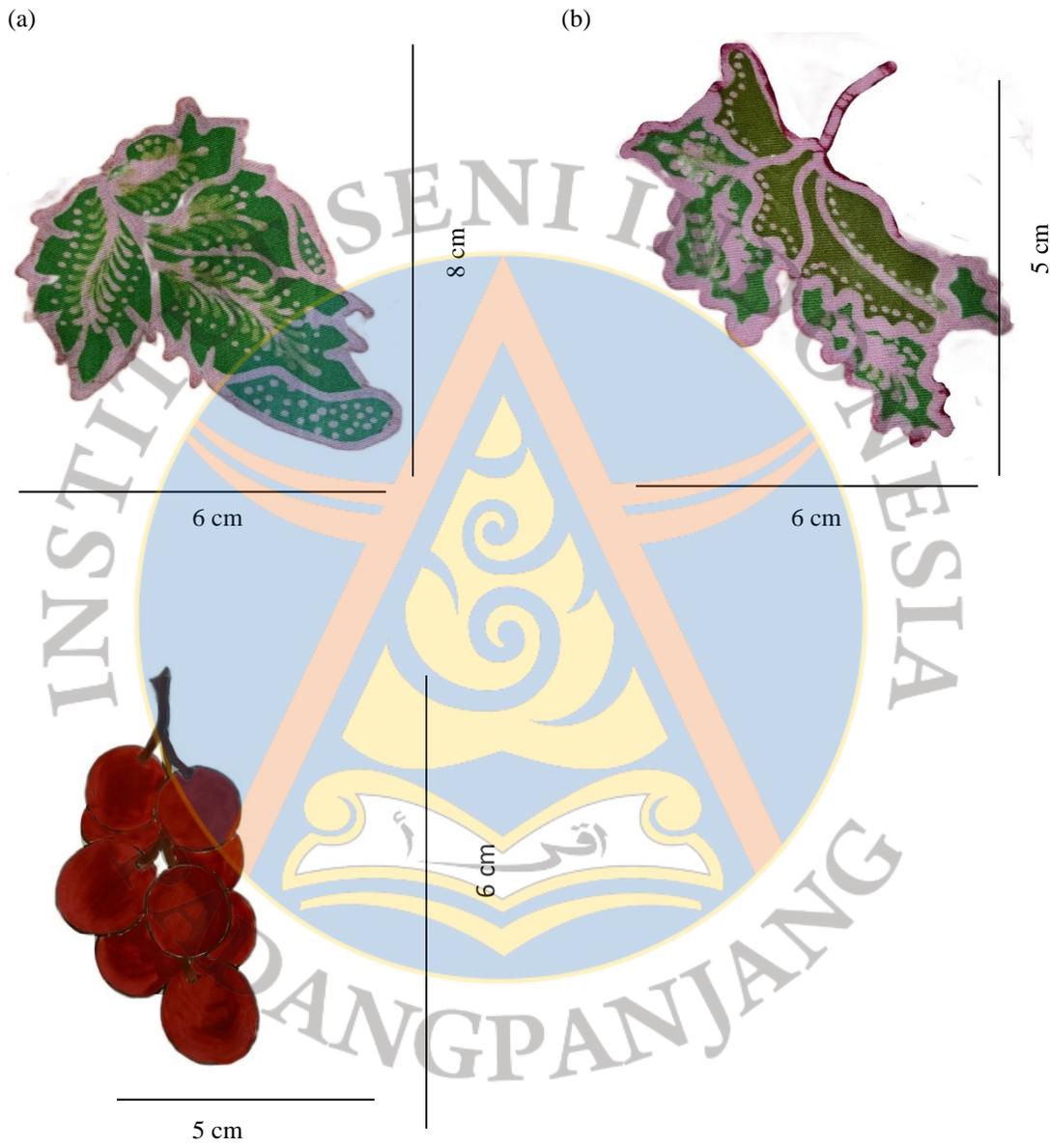


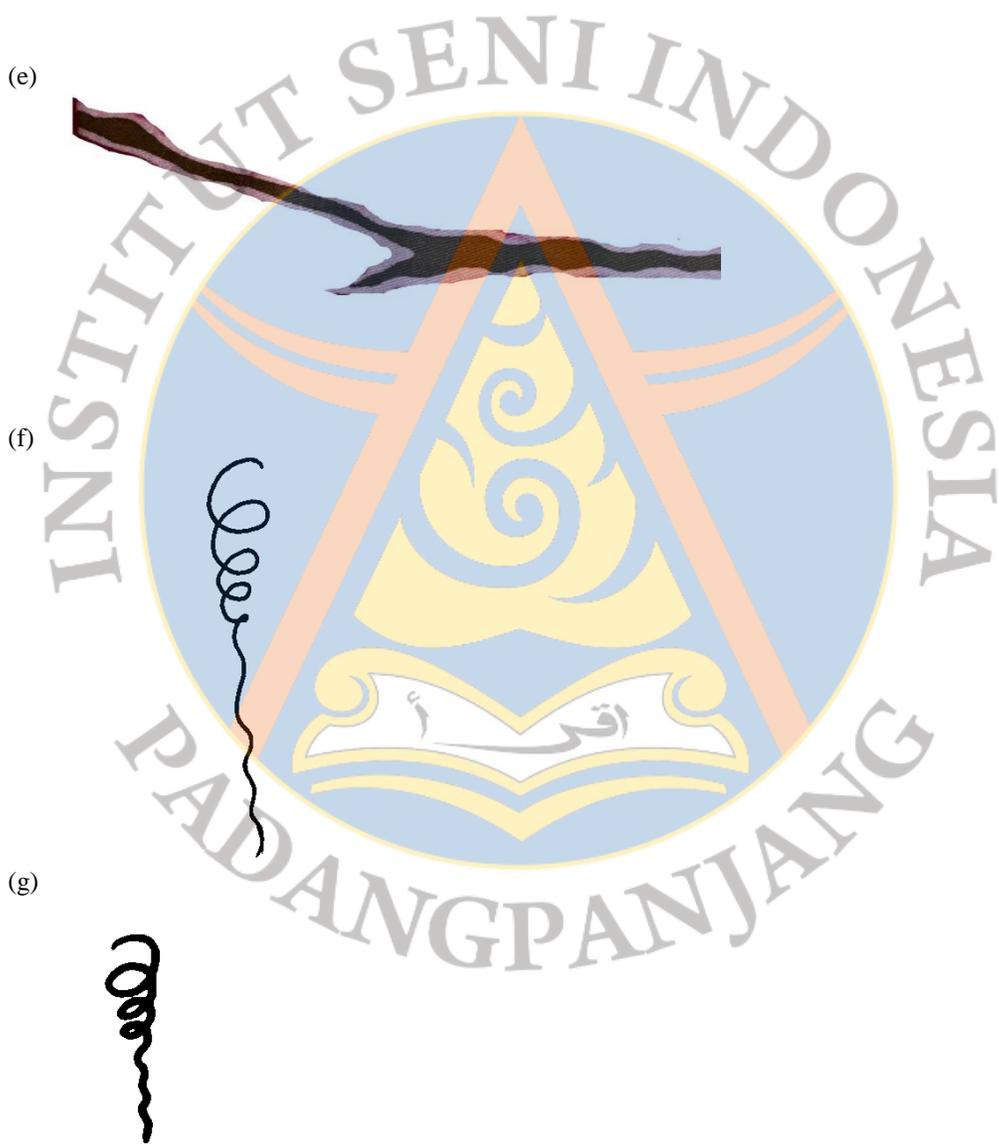
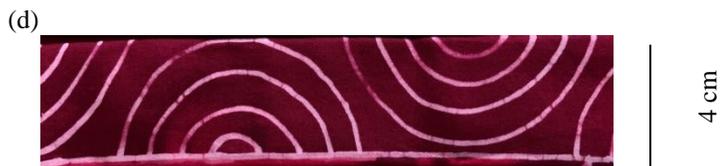
Pecah Pola Kebaya Labuh



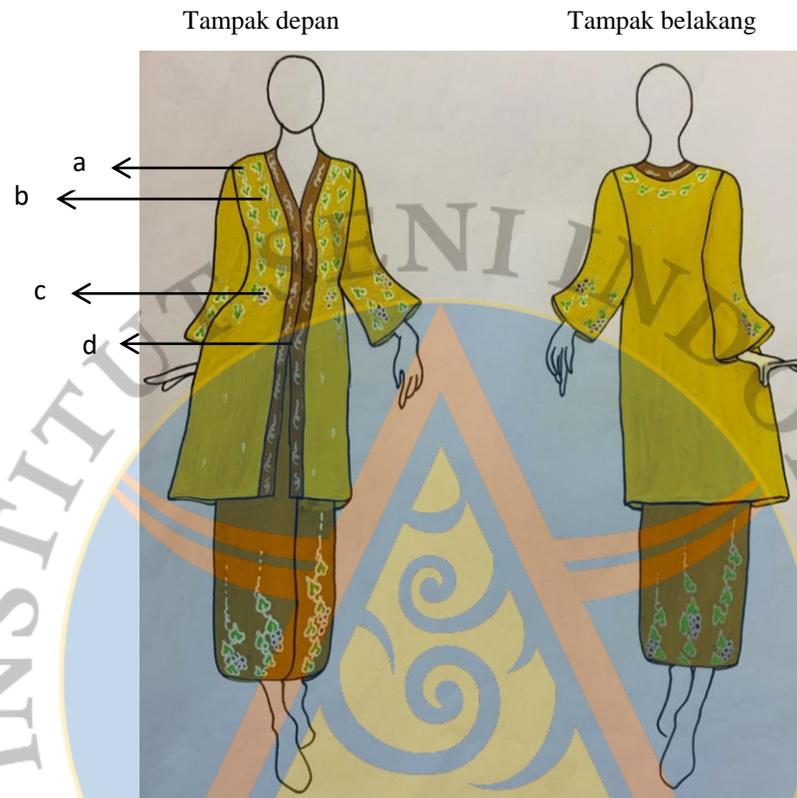
Ukuran baju :	Ukuran Rok :
Lingkar leher : 38 cm	Lingkar pinggang : 76 cm
Lebar bahu : 38 cm	Lingkar Panggul : 100 cm
Lingkar badan : 92 cm	Panjang rok : 76 cm
Lingkar pinggang : 78 cm	
Lingkar panggul : 100 cm	
Lebar muka : 34 cm	
Panjang muka : 38 cm	
Lebar punggung : 35 cm	
Panjang punggung : 36 cm	
Lingkar kering lengan : 47 cm	
Panjang lengan : 49 cm	
Lebar lengan : 28 cm	
Panjang baju : 76 cm	

Detail motif :





## 3) Desain terpilih 3



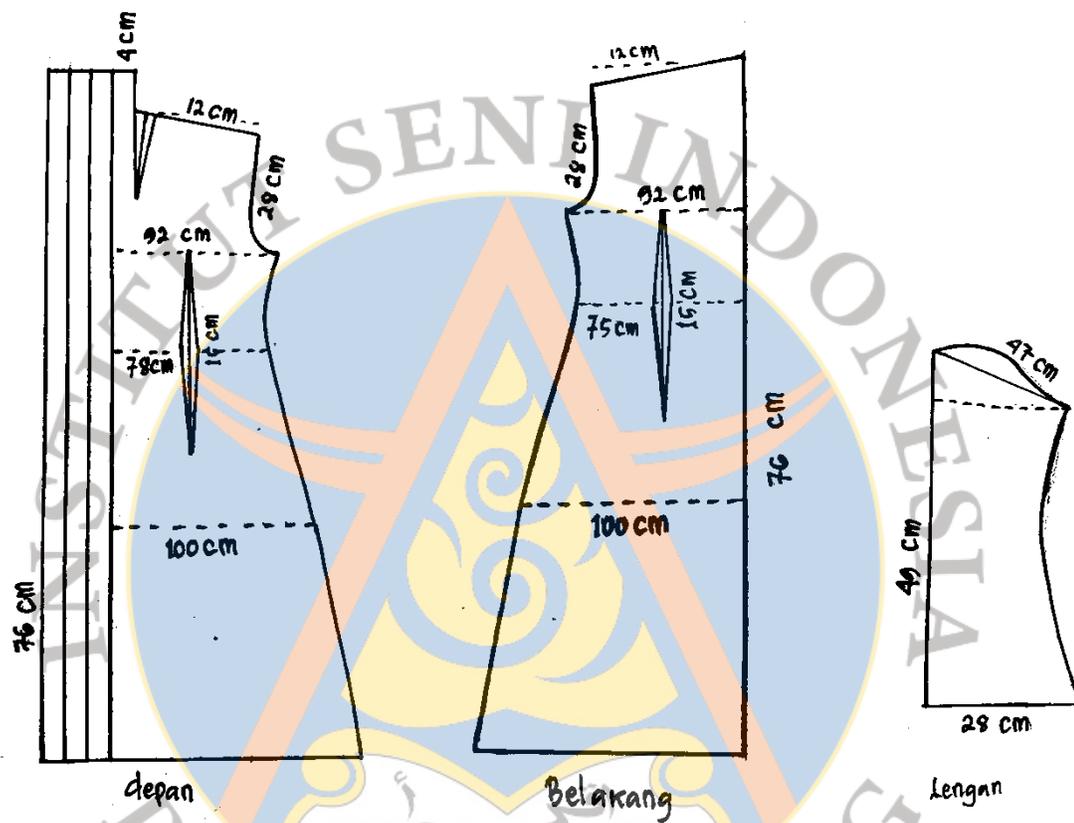
Gambar 31. Desain terpilih 3  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

**Keterangan :**

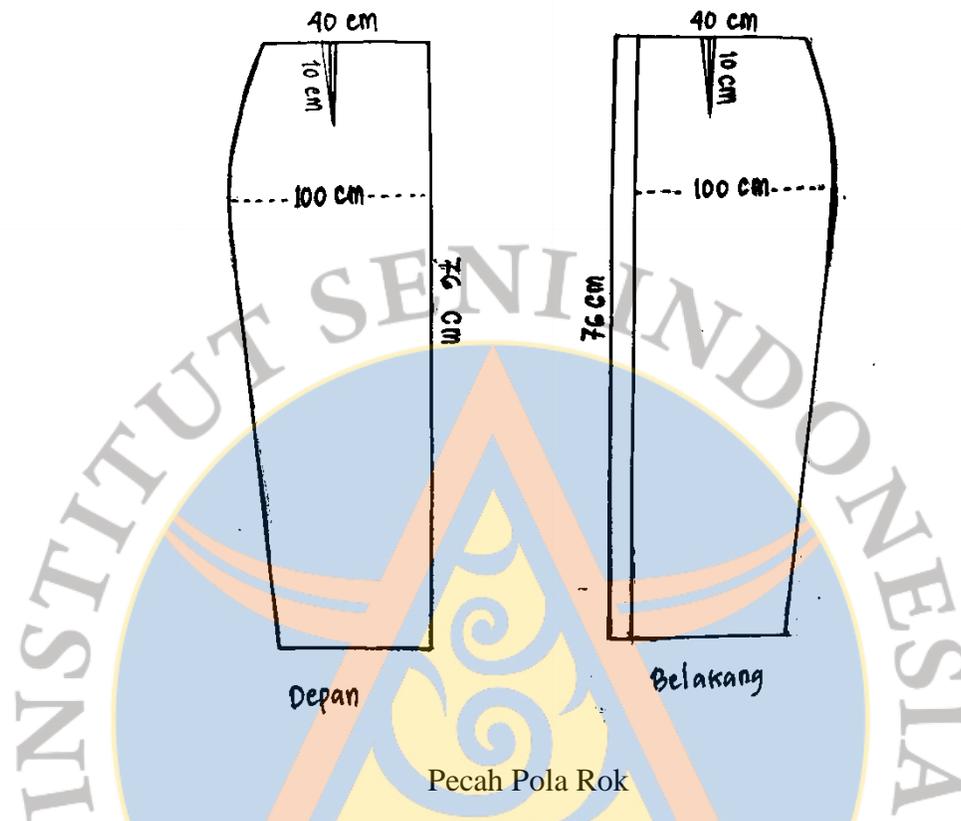
Judul : “Menjuntai”  
 Motif : Daun dan Buah Anggur  
 Bahan : Katun Sutera  
 Teknik : Batik tulis  
 Pewarna : Warna reaktif  
 Tahun : 2022

Pecah pola :

Skala 1:8



Pecah Pola Kebaya Labuh



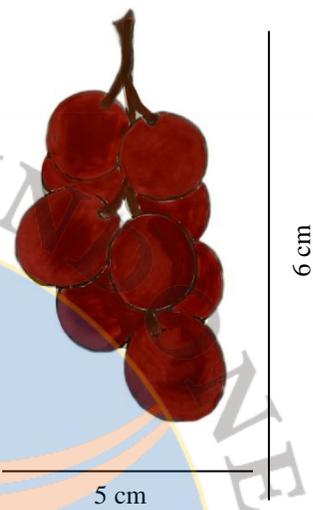
Ukuran baju :	Ukuran Rok :
Lingkar leher : 38 cm	Lingkar pinggang : 76 cm
Lebar bahu : 38 cm	Lingkar Panggul : 100 cm
Lingkar badan : 92 cm	Panjang rok : 76 cm
Lingkar pinggang : 78 cm	
Lingkar panggul : 100 cm	
Lebar muka : 34 cm	
Panjang muka : 38 cm	
Lebar punggung : 35 cm	
Panjang punggung : 36 cm	
Lingkar kering lengan : 47 cm	
Panjang lengan : 49 cm	
Lebar lengan : 28 cm	
Panjang baju : 76 cm	

Detail motif :

(a)



(c)



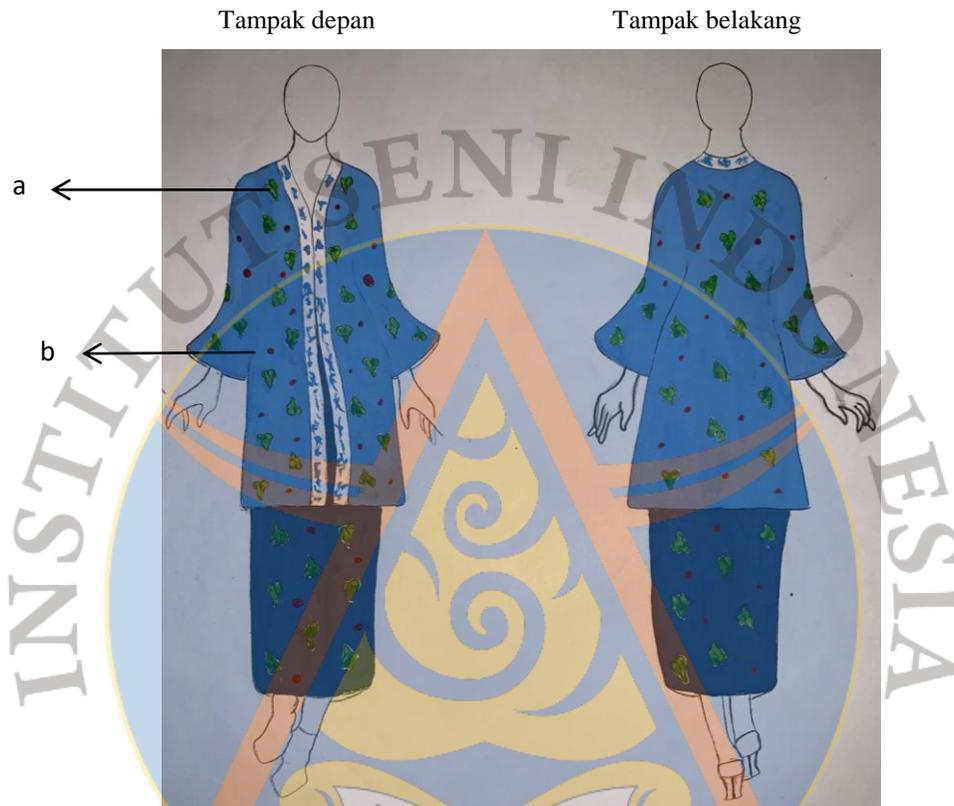
(b)



(d)



## 4) Desain terpilih 4



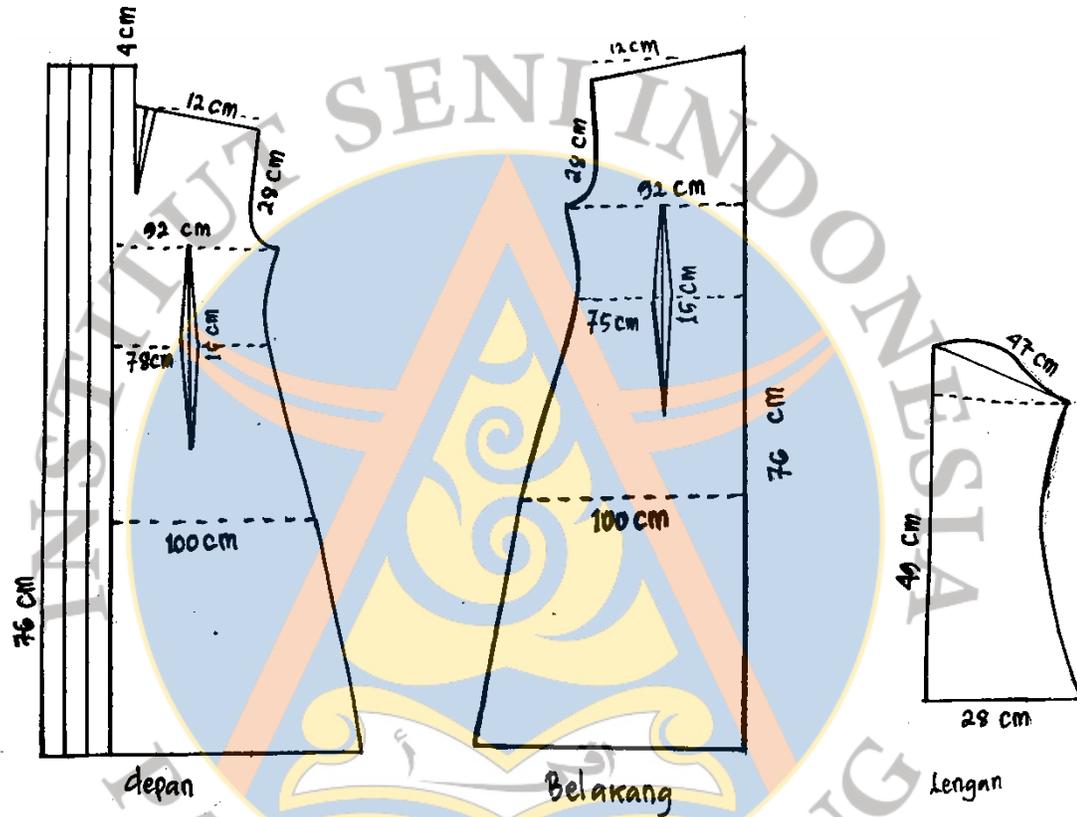
Gambar 32. Desain terpilih 4  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

**Keterangan :**

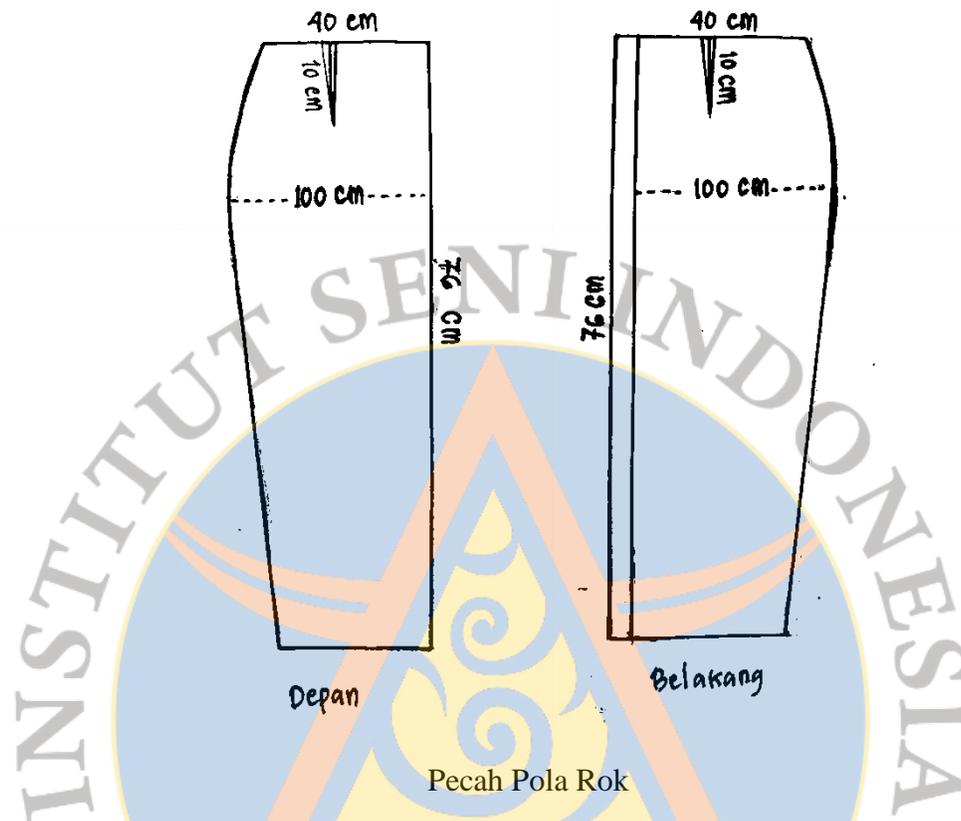
Judul	: “Bertabur”
Motif	: Daun dan Buah Anggur
Bahan	: Katun Sutra
Teknik	: Batik tulis
Pewarna	: Warna reaktif
Tahun	: 2022

Pecah pola :

Skala 1:8



Pecah Pola Kebaya Labuh



Ukuran baju :	Ukuran Rok :
Lingkar leher : 38 cm	Lingkar pinggang : 76 cm
Lebar bahu : 38 cm	Lingkar Panggul : 100 cm
Lingkar badan : 92 cm	Panjang rok : 76 cm
Lingkar pinggang : 78 cm	
Lingkar panggul : 100 cm	
Lebar muka : 34 cm	
Panjang muka : 38 cm	
Lebar punggung : 35 cm	
Panjang punggung : 36 cm	
Lingkar kering lengan : 47 cm	
Panjang lengan : 49 cm	
Lebar lengan : 28 cm	
Panjang baju : 76 cm	

Detail motif :

(a)

(b)



## 5) Desain terpilih 5



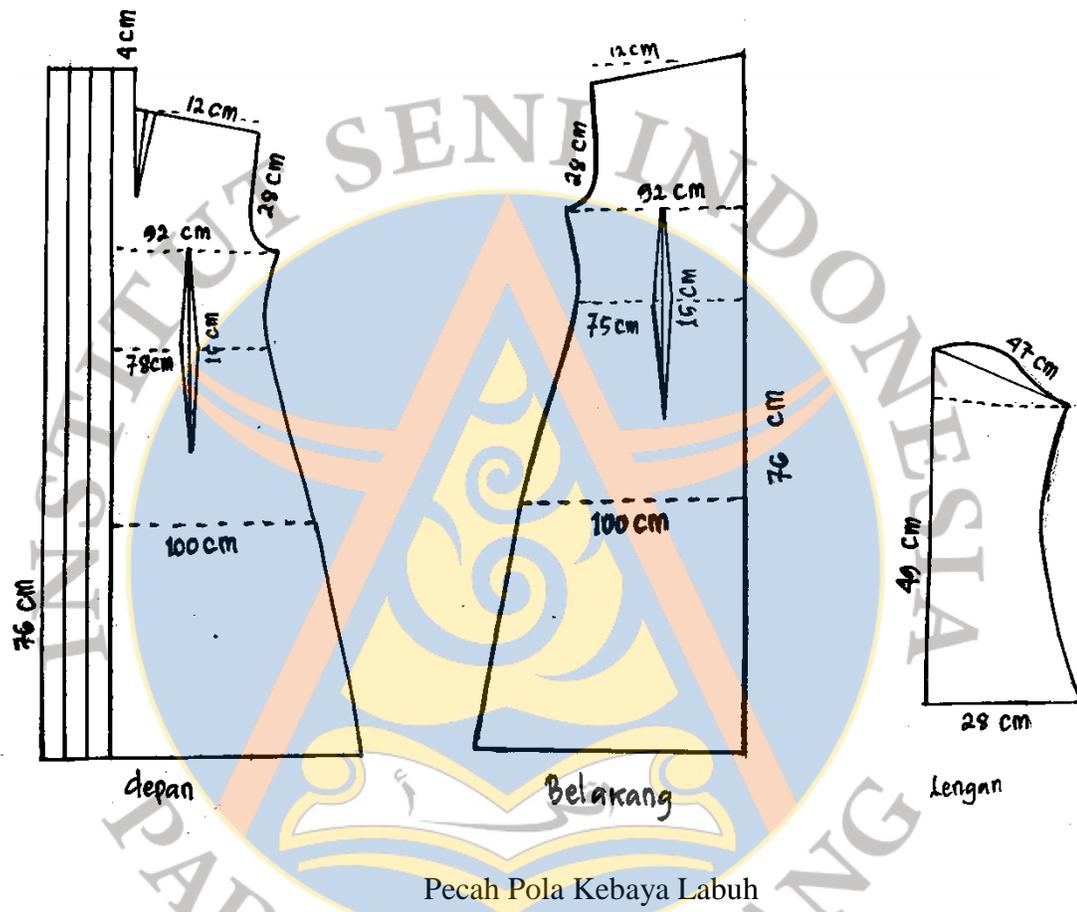
Gambar 33. Desain terpilih 5  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

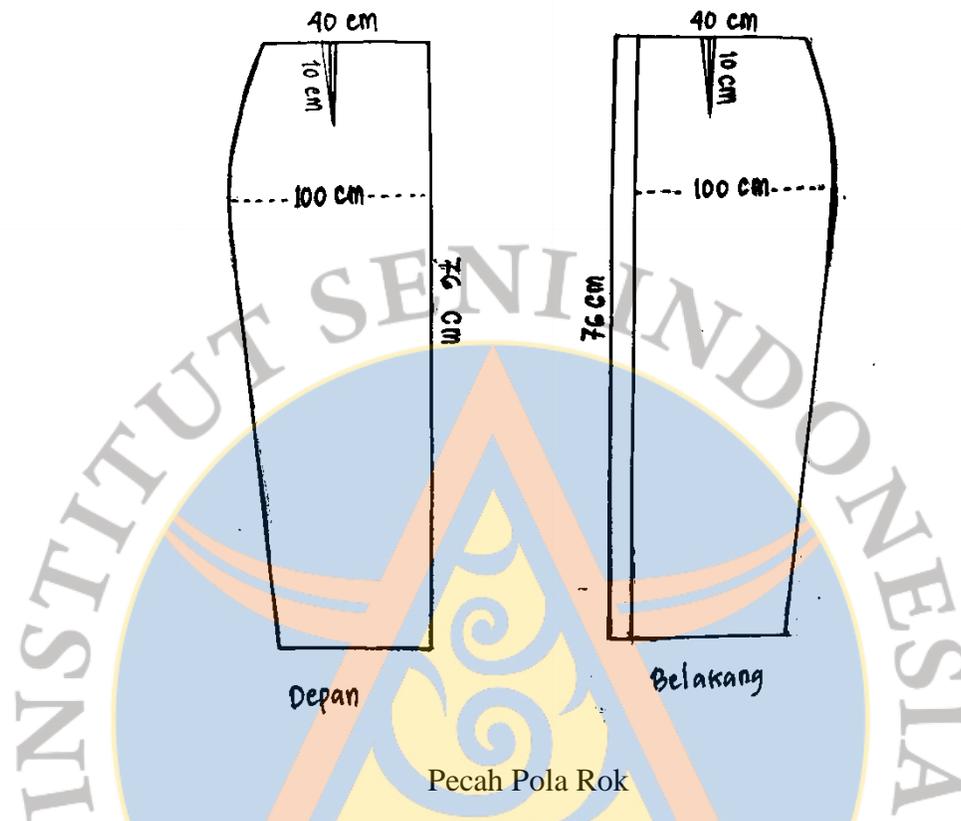
**Keterangan :**

Judul : “Merambat”  
 Motif : Daun dan Buah Anggur  
 Bahan : Katun Sutera  
 Teknik : Batik tulis  
 Pewarna : Warna reaktif  
 Tahun : 2022

Pecah pola :

Skala 1:8



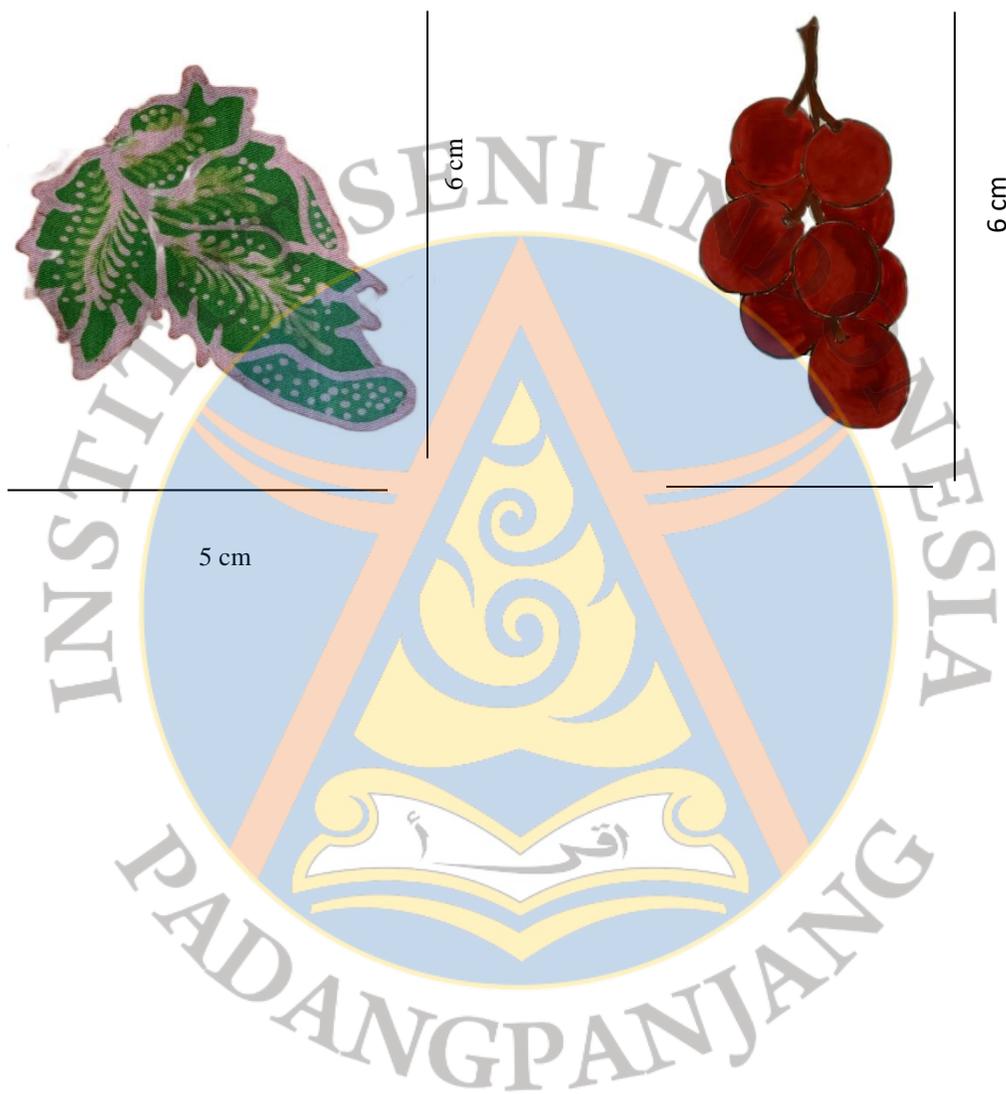


Ukuran baju :	Ukuran Rok :
Lingkar leher : 38 cm	Lingkar pinggang : 76 cm
Lebar bahu : 38 cm	Lingkar Panggul : 100 cm
Lingkar badan : 92 cm	Panjang rok : 76 cm
Lingkar pinggang : 78 cm	
Lingkar panggul : 100 cm	
Lebar muka : 34 cm	
Panjang muka : 38 cm	
Lebar punggung : 35 cm	
Panjang punggung : 36 cm	
Lingkar kering lengan : 47 cm	
Panjang lengan : 49 cm	
Lebar lengan : 28 cm	
Panjang baju : 76 cm	

Detail motif :

(a)

(b)



## 6) Desain terpilih 6



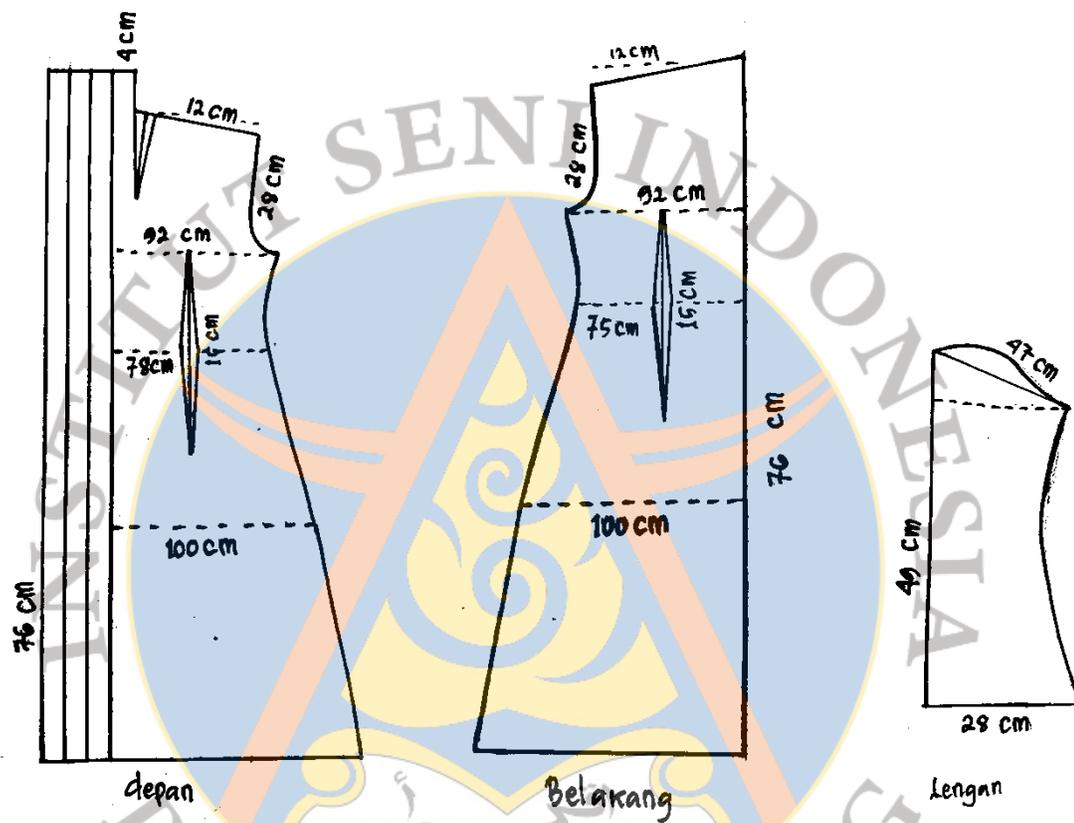
Gambar 34. Desain terpilih 6  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

**Keterangan :**

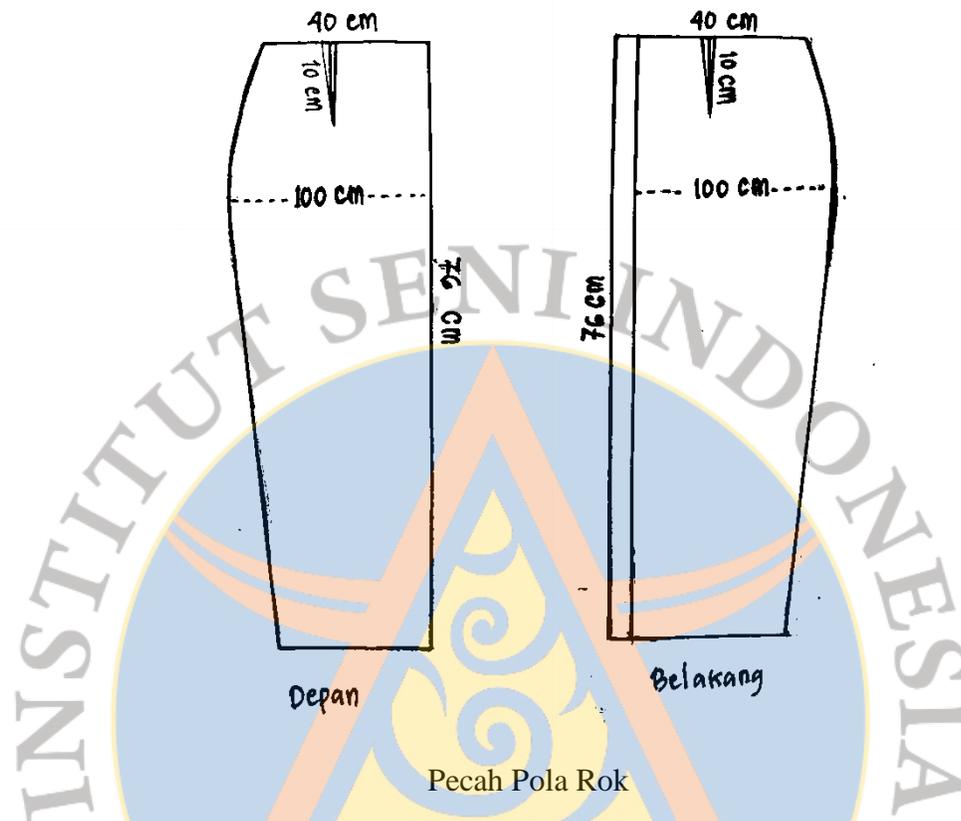
Judul : “Tersusun”  
 Motif : Daun dan Buah Anggur  
 Bahan : Katun Sutera  
 Teknik : Batik tulis  
 Pewarna : Warna reaktif  
 Tahun : 2022

Pecah pola :

Skala 1:8



Pecah Pola Kebaya Labuh

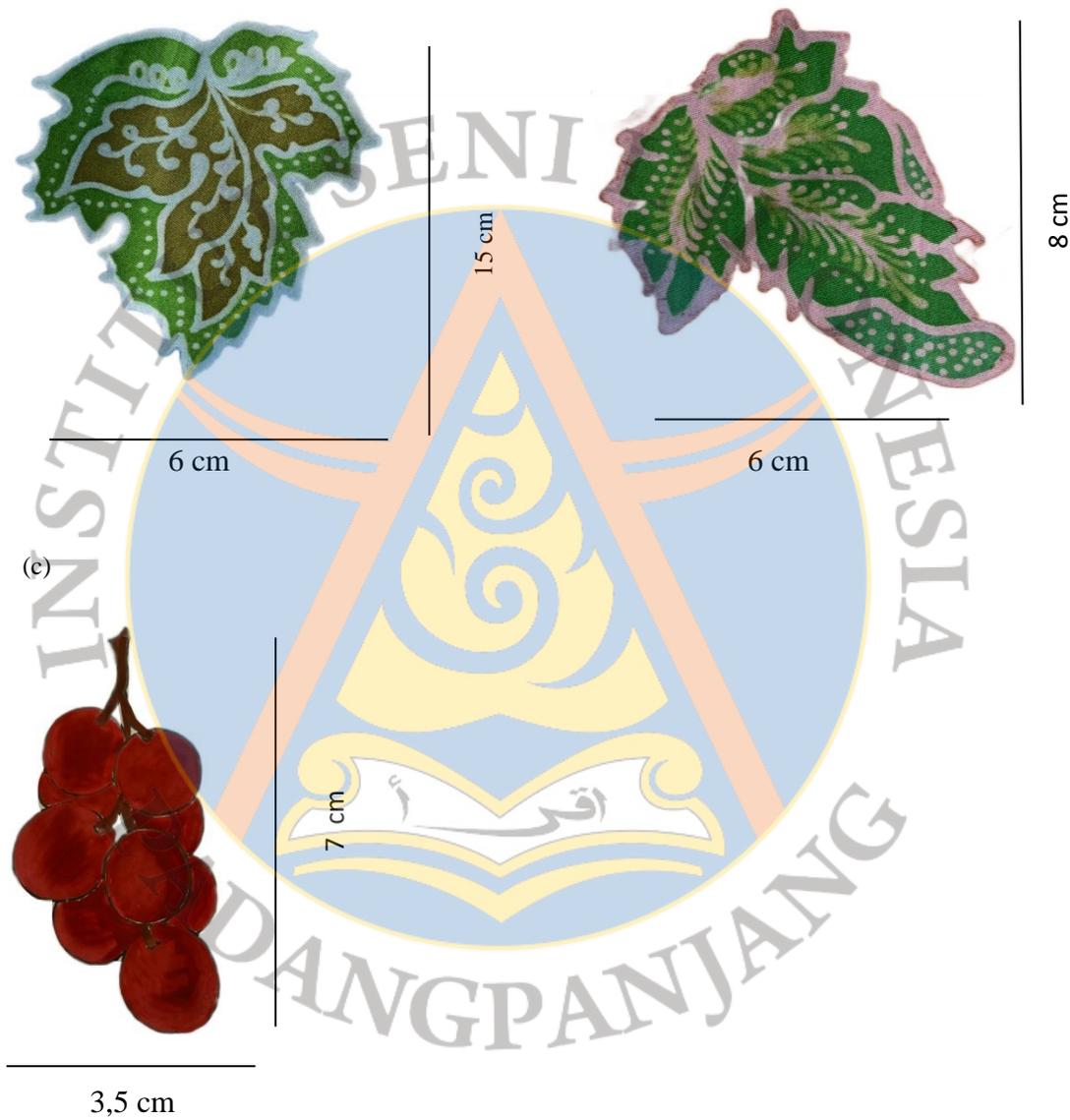


Ukuran baju :		Ukuran Rok :	
Lingkar leher	: 38 cm	Lingkar pinggang	: 76 cm
Lebar bahu	: 38 cm	Lingkar Panggul	: 100 cm
Lingkar badan	: 92 cm	Panjang rok	: 76 cm
Lingkar pinggang	: 78 cm		
Lingkar panggul	: 100 cm		
Lebar muka	: 34 cm		
Panjang muka	: 38 cm		
Lebar punggung	: 35 cm		
Panjang punggung	: 36 cm		
Lingkar kering lengan	: 47 cm		
Panjang lengan	: 49 cm		
Lebar lengan	: 28 cm		
Panjang baju	: 76 cm		

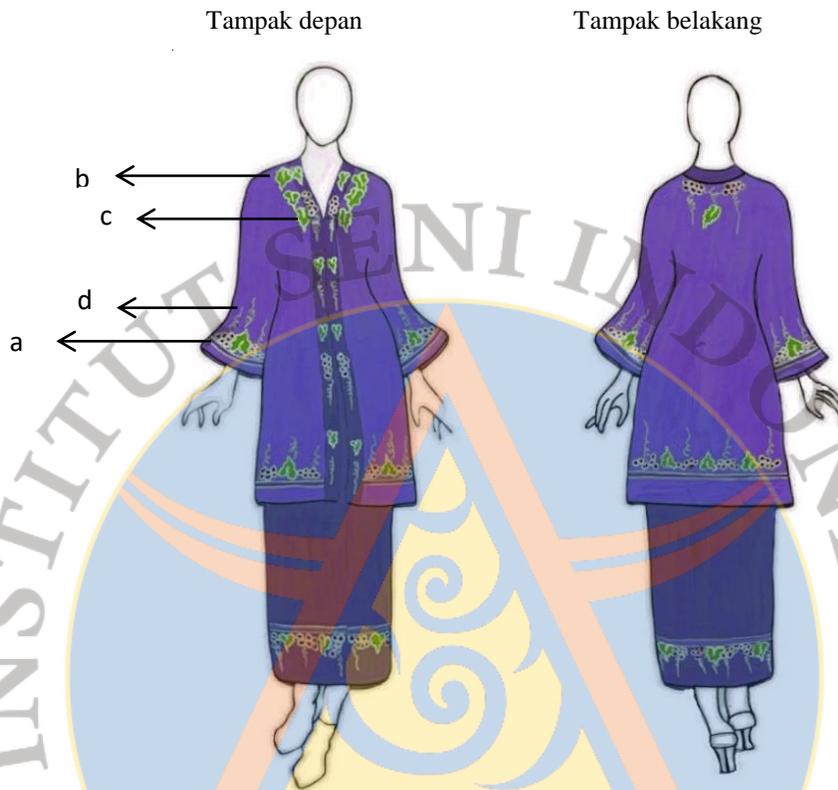
Detail motif :

(a)

(c)



## 7) Desain terpilih 7



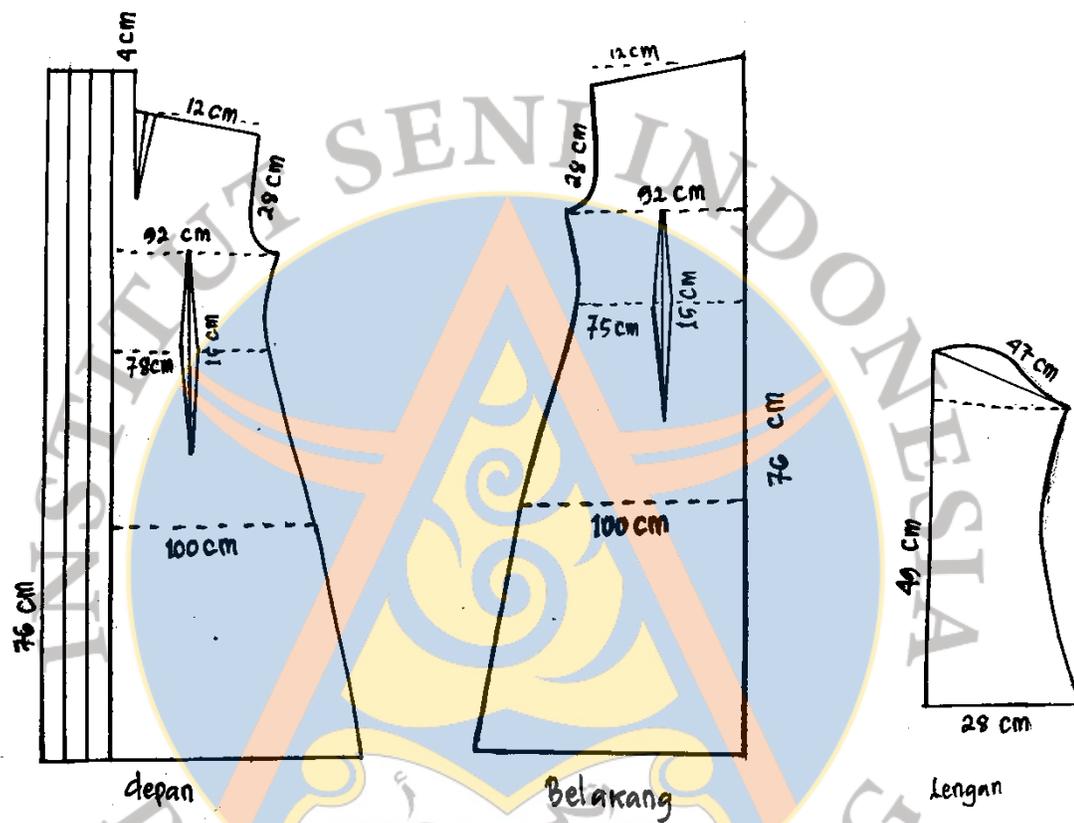
Gambar 35. Desain terpilih 7  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

**Keterangan :**

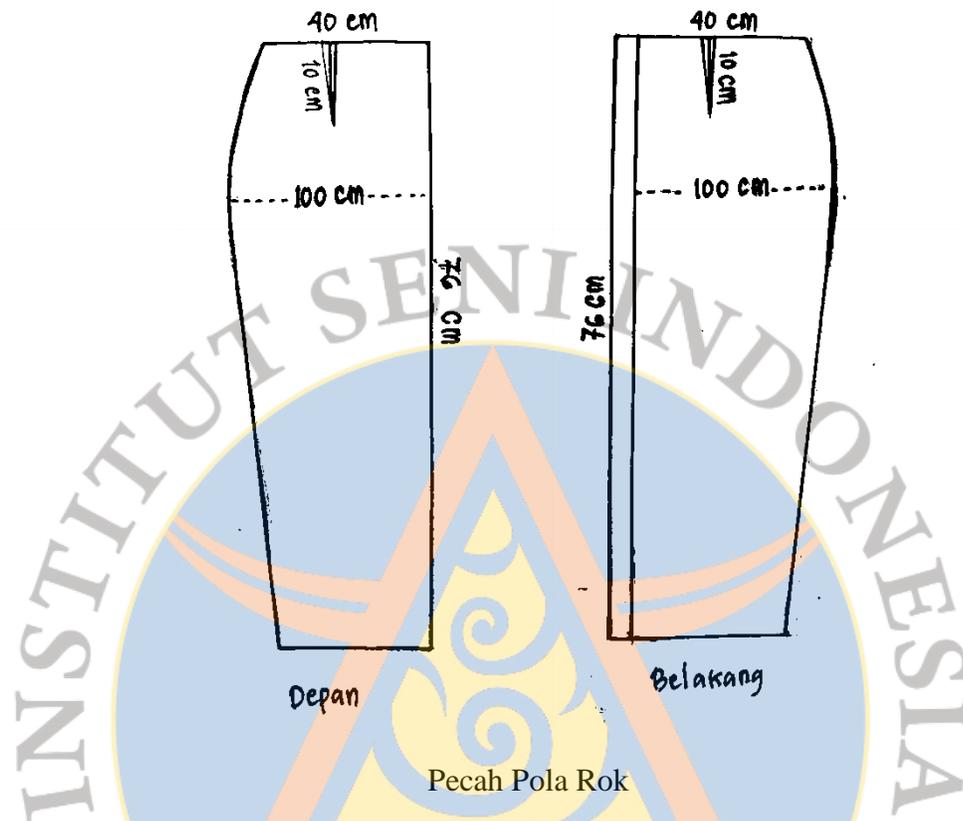
Judul : “*Balance* (Keseimbangan)”  
 Motif : Daun dan Buah Anggur  
 Bahan : Katun Sutera  
 Teknik : Batik tulis  
 Pewarna : Warna reaktif  
 Tahun : 2022

Pecah pola :

Skala 1:8



Pecah Pola Kebaya Labuh

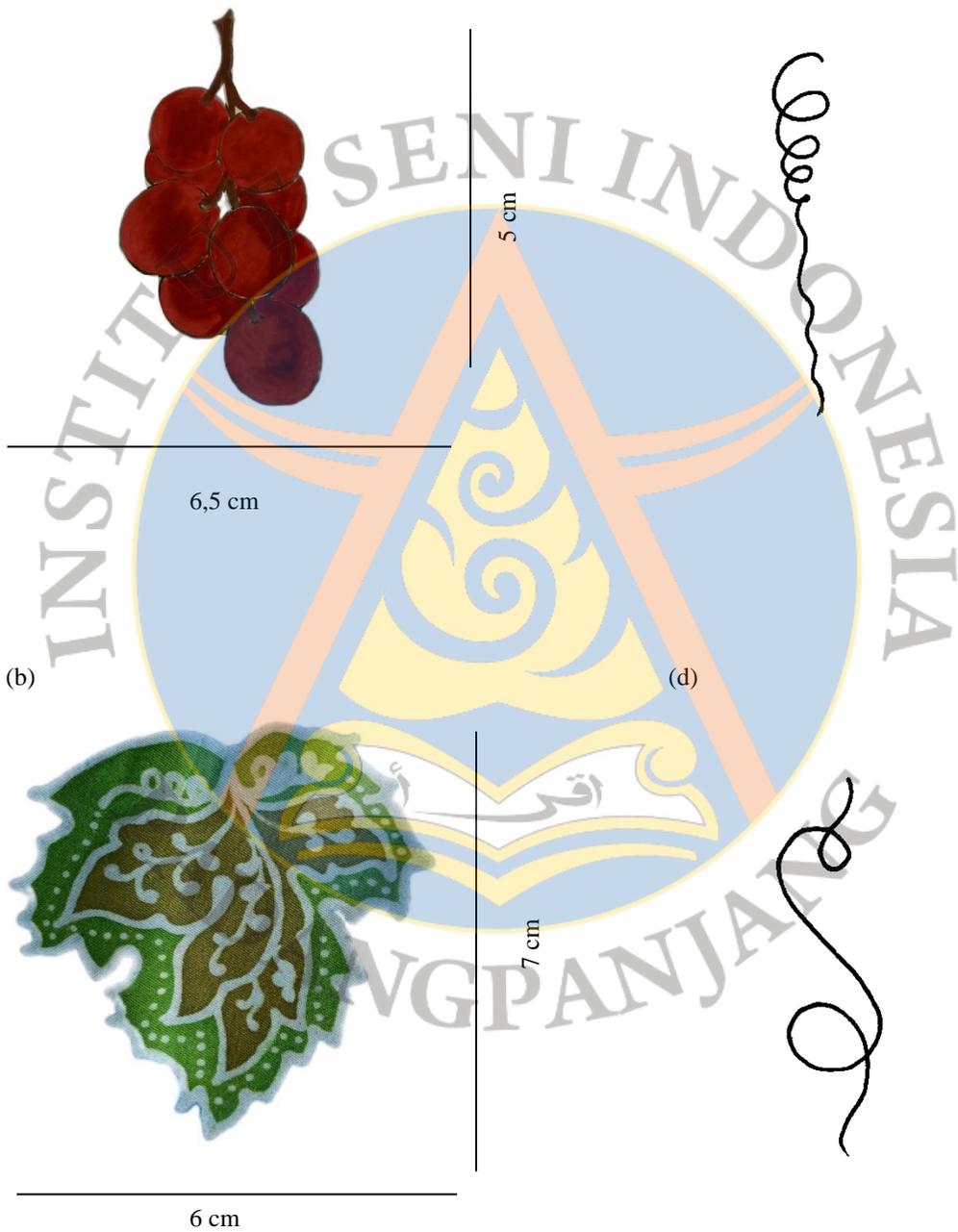


Ukuran baju :	Ukuran Rok :
Lingkar leher : 38 cm	Lingkar pinggang : 76 cm
Lebar bahu : 38 cm	Lingkar Panggul : 100 cm
Lingkar badan : 92 cm	Panjang rok : 76 cm
Lingkar pinggang : 78 cm	
Lingkar panggul : 100 cm	
Lebar muka : 34 cm	
Panjang muka : 38 cm	
Lebar punggung : 35 cm	
Panjang punggung : 36 cm	
Lingkar kering lengan : 47 cm	
Panjang lengan : 49 cm	
Lebar lengan : 28 cm	
Panjang baju : 76 cm	

Detail motif :

(a)

(c)



### c) Tahap Perwujudan

Tahap ini merupakan proses perwujudan desain menjadi karya seni, dengan mempertimbangkan bentuk yang direncanakan melalui beberapa tahap mulai dari pemilihan alat dan bahan yang serta teknik yang digunakan.

#### 1) Alat yang digunakan

##### 1) Alat Tulis

##### a) Pensil

Pensil digunakan sebagai alat untuk membuat sketsa alternatif, desain dan pembuatan pola.



Gambar 36. Pensil  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

##### b) Penghapus

Penghapus digunakan untuk menghapus coretan atau goresan pensil ketika membuat sketsa alternatif, desain dan pembuatan pola.



Gambar 37. Penghapus  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

c) Penggaris

Penggaris digunakan untuk menggaris proses pembuatan sketsa alternative dan desain.



Gambar 38. Penggaris  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

d) *Drawing Pen*

*Drawing pen* merupakan alat tulis yang digunakan dalam pembuatan desain dan pola.



Gambar 39. *Drawing Pen*  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 2) Canting

Canting merupakan alat khusus yang digunakan dalam proses membatik. Kegunaan canting adalah untuk menuliskan atau melukiskan cairan lilin/malam yang digunakan untuk membentuk motif batik. Canting berdasarkan kegunaannya dibagi menjadi tiga bagian yaitu, canting klowong yang digunakan untuk membuat garis utama motif atau pola pada kain. Canting *isen* digunakan untuk membuat isian pada bagian motif. Canting tembok merupakan canting yang ukurannya paling besar dan biasanya digunakan untuk menembok bagian motif.



Gambar 40. Canting  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 3) Kompor Batik

Kompor batik digunakan untuk memanaskan atau mencairkan malam/lilin didalam wajan. Jenis kompor batik ini ada dua jenis, yaitu kompor bahan bakar minyak tanah dan kompor listrik.



Gambar 41. Kompor  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

4) Wajan

Wajan digunakan sebagai tempat atau wadah pada saat mencairkan lilin atau malam dengan jalan pemanasan.



Gambar 42. Wajan  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

5) Kuas

Kuas digunakan sebagai alat bantu dalam proses pencoletan atau dalam proses mewarnai batik dan proses penguncian warna. Kuas

yang digunakan memiliki berbagai ukuran mulai dari yang kecil sampai berukuran yang besar.



Gambar 43. Kuas  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

#### 6) Gunting

Gunting digunakan untuk menggunting bahan kertas dan kain.



Gambar 44. Gunting  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

#### 7) Meteran

Meteran merupakan alat yang digunakan untuk pengukur kain dan untuk pengukur dalam pembuatan pola.



Gambar 45. Meteran  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

8) Dingklik atau kursi kecil

Dingklik atau kursi kecil digunakan sebagai tempat duduk pada saat membatik.



Gambar 46. Dingklik  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

9) Gawangan

Alat ini dipergunakan untuk membentangkan kain yang akan dibatik.



Gambar 47. Gawangan  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

#### 10) Spanram

Spanram merupakan alat berbentuk segiempat yang digunakan untuk membantu dalam proses pewarnaan dengan cara kain dibentangkan di atas spanram dan dijepit agar kain tegang dan warna tidak keluar atau meleber.



Gambar 48. Spanram  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

#### 11) Wadah Pewarna

Wadah pewarna digunakan untuk meletakkan pewarna *remazol* dan juga *waterglass*. Biasanya wadah pewarna ini bisa juga menggunakan gelas air mineral bekas atau wadah lainnya.



Gambar 49. Wadah Pewarna  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 12) Ember

Ember merupakan wadah yang digunakan sebagai tempat membersihkan atau mencuci kain setelah dilorot untuk menghilangkan lilin/malam pada kain.



Gambar 50. Ember  
(Fot : Dwi Santa, 2022)

## 13) Panci

Panci merupakan wadah yang digunakan sebagai tempat melorot dan merebus kain untuk menghilangkan lilin/malam yang ada pada kain.



Gambar 51. Panci  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

14) Kompor gas

Kompor gas digunakan untuk memanaskan air dan melakukan proses pelorotan kain batik.



Gambar 52. Kompor Gas  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

15) Penggaris Pola

Penggaris pola merupakan alat yang sangat dibutuhkan dalam pembuatan pola.



Gambar 53. Penggaris pola  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

#### 16) Jarum Pentul

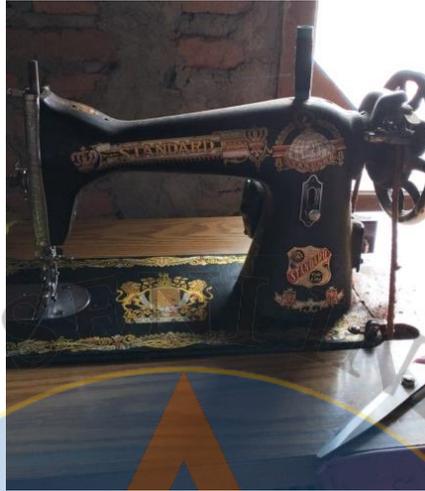
Jarum pentul digunakan untuk menyatukan bagian-bagian kain yang ingin dijahit.



Gambar 54. Jarum  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

#### 17) Mesin Jahit

Mesin jahit digunakan untuk menjahit kain batik yang sudah selesai hingga menjadi kebaya labuh.



Gambar 55. Mesin Jahit  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

#### 18) Jarum Mesin

Jarum mesin digunakan pada mesin jahit.



Gambar 56. Jarum Mesin  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

### 19) Jarum Tangan

Jarum tangan digunakan untuk teknik *soom* atau menjahit kancing jepret.



Gambar 57. Jarum Tangan  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

### 2) Bahan yang digunakan

#### 1) Kain Katun Sutera

Kain adalah bahan pokok yang paling penting dalam pembuatan batik untuk menggambar motif menggunakan canting yang berisi lilin/malam. Kain yang akan digunakan untuk pembuatan karya adalah katun sutera, karena memiliki tekstur yang lembut dan mengkilat, sehingga tampak lebih halus dan nyaman dipakai. Selain itu karena baju kebaya labuh ini digunakan untuk acara-acara adat atau formal, jadi lebih adem dan dingin saat digunakan.



Gambar 58. Kain  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 2) Lilin/malam

Lilin merupakan bahan utama yang dibutuhkan dalam membuat batik yang gunanya untuk menutupi bagian motif yang dibuat agar tidak terkena cairan pewarna saat proses perwarnaan. Berdasarkan kegunaannya lilin/malam memiliki jenis, yaitu : lilin *klowong* digunakan untuk menutupi garis motif utama dan juga isen-isen, dan lilin parafin digunakan untuk menutupi bagian kain yang ingin diberi kesan retak-retak.



Gambar 59. Lilin/malam  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

### 3) Pewarna Reaktif

Pewarna adalah bahan yang digunakan untuk mewarnai kain yang sudah selesai di *canting*. Pewarna reaktif ada 3 jenis, yaitu : *remazol*, *naphol*, *indigosol*. Pada pewarnaan karya yang dibuat menggunakan pewarna reaktif *remazol*.



Gambar 60. Pewarna *Remazol*  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

Tabel I. Tabel Penggunaan Warna *Remazol*

No	Karya	Warna yang Digunakan	Takaran	Air Panas	Air Dingin	Waterglass
1.	1	Yellow FG + Biru Turqis (daun)	3gr+1gr	30ml	70ml	750gr
		Yellow FG + Biru Turqis (buah)	4gr+1gr	30ml	70ml	
		Yellow FG + Coklat 3RD + Red 3D (Latar Kain)	30gr+20 gr+20gr	600ml	900ml	
2.	2	Red 3B (Latar Kain)	40gr	700ml	900ml	750gr
		Yellow FG + Biru Turqis (daun)	3gr+2gr	30ml	70ml	
		Red 3B +Biru Turqis (Buah)	3gr+1gr	30ml	70ml	
		Red 3B + Biru Turqis (Latar Kain)	30gr+10 gr	700ml	900ml	
		Yellow	40gr	700ml	900ml	
3.	3	Yellow FG + Biru Turqis (daun)	3gr+1gr	30ml	70ml	750gr

		Yellow FG + Biru Turqis (daun)	3gr+2gr	30ml	70ml	
		Red 3B +Biru Turqis (Buah)	3gr+1gr	30ml	70ml	
		Coklat 3RD + Yellow FG (Latar Kain Rok)	30gr+5gr	500ml	800ml	
		Yellow	40gr	700ml	900ml	
4.	4	Yellow FG + Biru Turqis (daun)	3gr+2gr	30ml	70ml	750gr
		Yellow FG + Biru Turqis (daun)	3gr+3gr	30ml	70ml	
		Yellow FG + Biru Turqis (buah)	3gr+1gr	30ml	70ml	
		Black B (Latar Kain)	40gr	600ml	800ml	
5.	5	Yellow FG + Biru Turqis (daun)	3gr+2gr	30ml	70ml	750ml
		Yellow FG + Biru Turqis (daun)	3gr+3gr	30ml	70ml	
		Red 3B +Biru	3gr+1gr	30ml	70ml	

		Turqis (Buah)				
		Biru Turqis (Latar Baju)	30gr	600ml	800ml	
		Biru B2R + Biru Turqis (Latar Rok)	30gr+10 gr	700ml	900ml	

#### 4) *Waterglass*

*Waterglass* merupakan cairan yang digunakan dalam proses fiksasi atau dalam mengunci warna *remazol*, bertujuan agar warna tersebut tidak pudar dan luntur ketika dicuci dalam proses fiksasi.



Gambar 61. *Waterglass*  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

#### 5) Soda Abu

Soda abu digunakan untuk melepaskan lilin/malam dari kain pada saat proses pelorotan.



Gambar 62. Soda Abu  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

6) Kertas Padi

Kertas padi digunakan sebagai bahan untuk membuat pola.



Gambar 63. Kertas Padi  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

7) Kain Sisa

Kain sisa digunakan sebagai alas yang diletakkan di atas paha pembatik ketika mencanting. Agar tidak terkena lilin panas.



Gambar 64. Kain sisa  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

8) Kapur Jahit

Kapur jahit digunakan untuk memberi tanda atau garis dalam proses pembuatan pola.



Gambar 65. Kapur jahit  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

## 9) Benang

Benang merupakan bahan yang digunakan untuk menjahit atau menyatukan kain.



Gambar 66. Benang  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

10) Kancing *Jepret*

Kancing *jepret* digunakan sebagai pengkait atau kancing pada baju kebaya labuh.



Gambar 67. Kancing *Jepret*  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

### 11) Resleting

Resleting digunakan untuk menyambungkan sisi kain pada rok. Pada teknik ini pengkarya menggunakan resleting Jepang.



Gambar 68. Resleting Jepang  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

### 12) *Furing Hero*

*Furing* merupakan kain yang sebagi pelapis bagian dalam baju maupun rok agar terlihat rapi. Dan *furing* yang digunakan sesuai dengan warna kebaya labuh.



Gambar 69. *Furing Hero*  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

### 13) *Vislin*

*Vislin* digunakan sebagai pelapis kain pada bagian posisi kancing dan kerah baju agar lebih kokoh.



Gambar 70. *Vislin*  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

### 14) *Trubenais*

*Trubenais* atau kain penguat digunakan untuk melapisi bagian pinggang rok agar rok lebih kokoh.



Gambar 71. *Trubenais*  
(Foto: Dwi Santa, 2022)

### 3) Teknik yang digunakan

Berikut teknik yang digunakan dalam pembuatan kebaya labuh :

#### a) Teknik Batik Tulis

Teknik yang digunakan adalah Batik Tulis. Batik tulis merupakan suatu proses menorehkan lilin/malam yang panas dengan menggunakan canting. Menurut lisbijanto, dalam pembuatan teknik batik tulis ini membutuhkan kesabaran dan ketelatenan yang tinggi karena setiap titik dalam motif berpengaruh pada hasil akhirnya. Motif yang dihasilkan dengan teknik batik tulis ini menciptakan ciri khas yang tidak akan sama persis bentuknya disetiap kain (2019: 11).

#### b) Teknik Jahit

Teknik yang digunakan untuk menyatukan bentuk kebaya labuh adalah teknik jahit. Menurut Ayu dalam jurnalnya teknik jahit adalah teknik yang menyambungkan antara kain satu dan kain yang lainnya atau kain itu sendiri (2021:116).

#### c) Teknik Soom

Teknik ini merupakan teknik jahit manual atau jahit tangan untuk merekatkan atau menyatukan bagian-bagian kain. Teknik soom ini merupakan jahitan tersembunyi yang dijahit dari dalam dengan mengambil sedikit bagian kain pada jarum agar jahitannya tidak kelihatan dan kain pun terlihat lebih rapi.

#### d) Penyajian Karya

Penyajian karya merupakan bagian akhir dari penciptaan karya yang telah dibuat. Pengkarya menyajikan karya dengan mengadakan pameran karya dan *fashion show*. Pameran diselenggarakan di Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang pada tanggal 4-5 Januari 2023.

Pameran merupakan ajang dialog antara seniman, karya seni dan penghayat, tiga komponen utama pendukung kehidupan seni (Kartika, 2016: 20).



Gambar 72. Denah Pameran Karya  
(Dibuat Oleh: Dwi Santa, 2022)